

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPI) TAHUN 2017

BAB I PENDAHULUAN

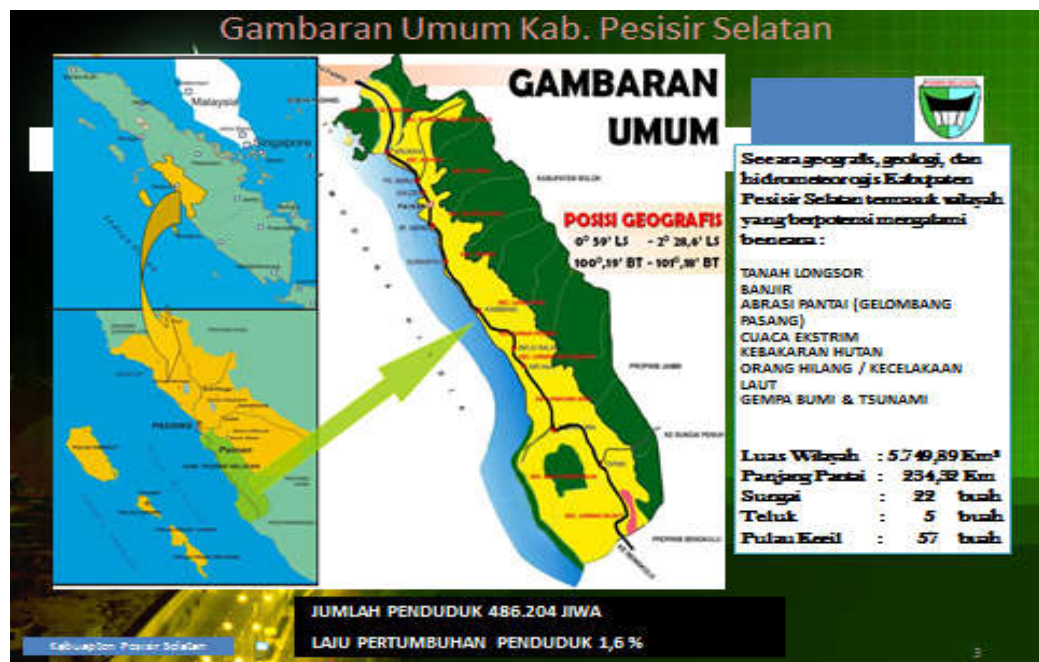
A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu daerah, salah satunya dapat dilihat dari pencapaian dalam Penanggulangan Bencana , dimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, salah satu komponen utama yang mempengaruhinya yaitu pemerintah, masyarakat, dunia usaha, organisasi non pemerintah, internasional maupun pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian pembangunan penanggulangan bencana dapat dicapai dengan melakukan Pengurangan resiko Bencana (PRB) yang akan memberikan Advokasi dan dukungan kepada pemerintah secara terencana ,sistematis dan menyeluruh.

Pembangunan penanggulangan bencana merupakan bagian terpadu dari pembangunan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan perlindungan dan kesiapan dini dalam menghadapi bencana. Mencermati kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis wilayah NKRI memiliki kerawanan bencana yang tinggi disebabkan faktor alam dan Non alam. Komponen Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan terdiri Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, Bidang Kedaruratan dan Logistik ,Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi. Dan Bidang Pemadam Kebakaran. dengan perubahan SOTK Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2014 ,Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tanggal 15 September 2014 dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 53 .Tahun 2015 Tentang Tata Kerja, Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural Badan Penanggulangan Bencana Daerah Perubahan Regulasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tanggal 1 November 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2016 Tanggal 25 November

2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran..

Kondisi wilayah Pesisir Selatan , Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Padang , Sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Bengkulu, Sebelah Timur berbatasan Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan dan Propinsi Jambi dan Sebelah Barat berbatasan dengan Samudrera Hindia. Dilihat secara Astronomis Pesisir Selatan terletak 0.59 ‘ – 2.28,6’ Derajat Lintang Selatan 100.19’ – 101.18’ Derajat Bujur Timur dengan Luas wilayah 5.749,89 Km 2, yang memanjang dari Utara ke Selatan dengan memanjang Utara ke Selatan dengan panjang pantai ± 234 Km terdiri 15 Kecamatan.



Potensi Bencana Pesisir Selatan

Ditinjau dari kondisi Geografis, Geologis dan Hidrometeorologis, Kabupaten Pesisir Selatan termasuk wilayah yang berpotensi mengalami bencana dan sebagai mimi market bencana di Propinsi Sumatera Barat. Adapun potensi bencana yang dimaksud adalah:

JENIS DAN PENYEBARAN RESIKO BENCANA DI PESISIR SELATAN

BENCANA LOKASI	GEMPA	TSUNAMI	BANJIR	LONGSOR	PUTING BELIUNG	GUNUNG API	KEBAKARAN
Koto XI Tarusan							
Bayang							
Bayang Utara							
IV Jurai							
Batang Kapas							
Sutera							
Lengayang							
Ranah Pesisir							
Linggo Sari Baganti							
Pancung Soal							
Air Pura							
Basa IV Balai Tapan							
Ranah IV Hulu Tapan							
Lunang							
Silaut							

1. Gempa Bumi dan Tsunami

Secara umum wilayah Kabupaten Pesisir Selatan terletak di wilayah seismik aktif yaitu pertemuan antara dua lempeng tektonik aktif euroasia dan indo-australia. Berdasarkan catatan sejarah dan pendapat kalangan ahli gempa menyatakan bahwa periode ulang gempa besar dikawasan zona subduksi Mentawai berada pada kisaran 170 hingga 200 tahun sekali. Selain terletak di antara dua lempeng tektonik aktif, wilayah Kabupaten Pesisir Selatan juga terimbas efek dari adanya jalur patahan aktif di Sumatera yaitu patahan semangka. Sebagai konsekuensi dari letak geografis tersebut, Kabupaten Pesisir Selatan merupakan wilayah yang sangat rentan terhadap bahaya gempa bumi dan tsunami. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, gempa bumi yang menimbulkan efek masif kerusakan terjadi pada tahun 2007 dan 2009. Berdasarkan riset terakhir para ahli terhadap kondisi zona subduksi Mentawai diketahui bahwa tumbukan lempeng euroasia dan indo-australia telah terkunci (tidak bergerak lagi), sehingga potensi gempa berskala besar yang berimbas pada daerah di sekitarnya sangat mungkin terjadi dalam waktu dekat. Selain kerusakan akibat gempa, hal lain yang menjadi ancaman adalah terjadinya tsunami yang diprediksi akan menyapu kawasan pantai hingga radius 5 (lima) kilometer dari bibir pantai.



2. Banjir

Kerentanan bencana lain yang mengancam wilayah Kabupaten Pesisir Selatan adalah potensi terjadinya banjir, baik banjir biasa maupun banjir bandang. Khusus untuk banjir bandang, Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan merupakan daerah yang banyak dialiri sungai-sungai besar. Secara historis tipikal daerah dataran rendah Pesisir Selatan yang terletak di sepanjang pantai dan pada umumnya merupakan lembah, diyakini oleh para ahli merupakan endapan aluvial akibat adanya banjir purba pada masa lalu. Hal ini ditandai dengan bentuk dataran yang menyerupai kipas (kipas aluvial).

Secara teoritis banjir bandang diakibatkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- A. Faktor Pengontrol
 - Morfologi (kemiringan lereng dan penyempitan lembah)
 - Kekuatan batuan penyusun lereng.
- B. Faktor Pemicu
 - Hujan Ekstrim
 - Gempa

Gambar.2 Kejadian Bencana Banjir Tahun 2017



**Gambar.3. Daerah Rawan Banjir Bandang
Kota Painan Kec.IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan**



kemiringan yang cukup curam $\pm 50\%$ dari luas wilayah, dengan struktur tanah yang sangat rawan terhadap longsor. Beberapa hal yang dapat menyebabkan tanah longsor antara lain :

- a. Tingginya curah hujan
- b. Penebangan pohon yang sembarangan
- c. Peladangan yang sembarangan dan berpindah – pindah
- d. Pembabatan hutan yang tidak semestinya
- e. Tidak ditanaminya kembali hutan yang telah gundul (reboisasi)

**Gambar 4. Kejadian Bencana Longsor
Nagari Se.Lundang Kec.Koto XI Tarusan**



4. Abrasi Pantai Dan Sungai

Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan berada disepanjang pantai Sumatera ± 234 Km dan kemiringan pinggir pantai sangat curam dengan gelombang pasang yang cukup tinggi sehingga sangat berpotensi terhadap abrasi pantai. Akibat dari terjadinya abrasi pantai tersebut telah banyak menimbulkan kerusakan terhadap pemukiman masyarakat yang berada disepanjang pantai, dengan perbedaan ketinggian antara permukaan laut dengan pemukiman masyarakat sangat kecil yaitu ± 3 M. Abrasi pantai adalah bencana alam yang terjadi diwilayah sekitar pantai yang diakibatkan oleh :

- a. Adanya perubahan musim
- b. Tingginya gelombang pasang
- c. Berkurangnya kawasan hijau disepanjang garis pantai (hutan bakau)
- d. Permukiman penduduk yang semakin dekat dengan pinggir pantai

Gambar 5. Kejadian Abrasi Sungai



Gambar 6. Kejadian Abrasi Sungai



Menyadari akan potensi ancaman bencana tersebut serta beberapa faktor yang menyebabkan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai kerentanan yang tinggi terhadap bencana ditinjau dari aspek kelembagaan, sosial ekonomi, demografi, infrastruktur dan fisik lingkungan, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan bersama-sama dengan seluruh komponen masyarakat perlu mengembangkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan agar

terbangun suatu kondisi yang dapat meningkatkan ketahanan terhadap resiko bencana.

Untuk mengurangi dampak dari bencana yang mungkin terjadi, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan mengambil langkah-langkah strategis dengan berpedoman kepada program PBB yaitu *International Decade for Natural Disaster Reduction* (IDNDR). Salah satu langkah Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan untuk mengurangi resiko bencana alam adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan antisipatif yang berbasis mitigasi bencana.

5. Angin Badai dan Puting Beliung

Kerentanan bencana lain yang mengancam wilayah Kabupaten Pesisir Selatan adalah potensi terjadinya Angin Badai dan Puting Beliung. Secara historis tipikal daerah dataran rendah Pesisir Selatan yang terletak di sepanjang pantai dan pada umumnya merupakan lembah, diyakini masyarakat sering terjadinya bencana angin badai dan puting beliung pada masa lalu. Hal ini ditandai dengan bentuk dataran yang menyerupai kipas (kipas aluvial). Secara teoritis angin badai dan puting beliung diakibatkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

A. Faktor Pengontrol yaitu;

- Morfologi (kemiringan lereng dan penyempitan lembah)
- Kekuatan batuan penyusun lereng

B. Faktor Pemicu yaitu ;

- Hujan Ekstrim

Gambar 8. Kejadian Bencana Angin Puting Beliung Tahun 2017



Salah satu Strategi Pembangunan Penanggulangan Bencana Nasional dan Propinsi Sumatera Barat yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2016-2021 dan dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 (RPJMD) dan dituangkan dalam Rencana Srategis (RENSTRA) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 (5 Tahun) dengan *VISI* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Merupakan *VISI Kepala Daerah Bupati Pesisir Selatan* yaitu *"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan yang Mandiri Unggul, Agamis dan Sejahtera"* .

Misi ke II Kepala Daerah Bupati Pesisir Selatan Merupakan *MISI BPBD*, yaitu *" Meningkatkan pembangunan infrastruktur perekonomian dan infrastruktur sosial yang terkait dengan sektor unggulan daerah"*

B. STRUKTUR ORGANISASI

Peraturan Kepala Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 36 Tahun 2010 Tentang Rincian Uraian Tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan diubah dengan

berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tanggal 15 September 2014 dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 53 .Tahun 2015 Tentang Tata Kerja, Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural Badan Penanguulangan Bencana Daerah dengan Penambahan Bidang Pemadam Kebakaran dengan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Penanggulangan dan Pemadam Kebakaran dan Seksi Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran . Pada Tahun 2016 Terjadi Perubahan Regulasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tanggal 1 November 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2016 Tanggal 25 November 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran. Dengan dikeluarkannya Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2016 maka 1 (satu) Bidang Pemadam Kebakaran tidak berada dalam Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dimulai Tahun 2017.

SUSUNAN STRUKTUR BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN adalah :

1. Kedudukan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan adalah unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten dalam bidang Penanggulangan Bencana yang dipimpin oleh seorang Kepala Pelaksana yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam bidang pembangunan Penanggulangan Bencana.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Badan penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis dibidang Penanggulangan Bencana;
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang penanggulangan bencana;
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan urusan dibidang penanggulangan bencana;
- 4) Pembinaan Satuan Petugas (Satgas) SAR dan Tim Reaksi Cepat (TRC);
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

3. Struktur dan Susunan Organisasi

Struktur dan susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari :

a. Kepala Pelaksana

Tugas Pokok dan Fungsi dengan Eselonning II.b dengan melakukan Perumusan dan menetapkan program kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah serta mengendalikan pelaksanaannya, memberi petunjuk kerja, mengkoordinasikan, membina dan mengarahkan kegiatan bidang kebencanaan, memantau serta mengevaluasi perkembangan kegiatan bidang kebencanaan serta merumuskan kebijakan teknis di bidang pencegahan dan kesiapsiagaan, bidang kedaruratan dan logistik dan bidang rehabilitasi dan rekonstruksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Sekretaris

Tugas Pokok dan Fungsi dengan Eselonning III.a dengan Menyiapkan konsep perumusan rencana kegiatan, mengkoordinasikan, mengendalikan, memberi petunjuk kepada bawahan dan menganalisis pelaksanaan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah sesuai

dengan pedoman dan peraturan agar terlaksananya tertib administrasi di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan membawahi 3 sub bagian antara lain ;

1) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Tugas pokok dan fungsi dengan Eselonning IV.a dengan melakukan mengonsep rencana, memberi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta memantau dan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas administrasi perjalanan dinas, pemeliharaan kantor serta meneliti administrasi kepegawaian dinas dan kesejahteraan pegawai berdasarkan data dan peraturan agar terlaksananya tugas urusan umum dan kepegawaian.

2) Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Tugas Pokok dan Fungsi dengan Esselonning IV.a melakukan mengonsep rencana Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan, menyusun perencanaan, program kerja, penyajian data, informatika, sinkronisasi dan analisa data dan melaksanakan monitoring dan evaluasi, pelaporan program Badan penanggulangan Bencana Daerah sesuai dengan petunjuk atasan dan ketentuan.

3) Kepala Sub Bagian Keuangan

Tugas Pokok dan Fungsi dengan Esselonning IV.a dengan Melakukan mengonsep rencana membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Keuangan, menyelenggarakan program keuangan dalam arti pembukuan, akuntansi dan verifikasi, pertanggungjawaban dan laporan keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah sesuai dengan petunjuk atasan serta pedoman dan peraturan.

c. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Tugas Pokok dan Fungsi dengan Esselonning III.b Melakukan menyiapkan konsep perumusan rencana kegiatan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan membawahi 2 Kepala Seksi antara lain;

1) Kepala Seksi Pencegahan

Tugas Pokok dan Fungsi dengan Esselonning IV.a Melakukan Mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan seksi pencegahan, menyiapkan bahan petunjuk dan pedoman dalam perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan umum serta fasilitasi hubungan kerja penanggulangan bencana dalam situasi tidak terjadi bencana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2) Kepala Seksi Kesiapsiagaan

Tugas Pokok dan Fungsi dengan Esselonning IV.a Melakukan mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan seksi kesiapsiagaan, menyiapkan bahan petunjuk dan pedoman dalam perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan umum serta fasilitasi hubungan kerja penanggulangan bencana dalam situasi tidak terjadi bencana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik

Tugas Pokok dan Fungsi dengan Esselonning III.b Melakukan menyiapkan konsep perumusan rencana kegiatan bidang Kedaruratan dan logistik, mengkoordinasikan, mengendalikan memberi petunjuk pelaksanaan kegiatan bidang Kedaruratan dan logistik pada saat tanggap darurat atau selama penyelenggaraan penanggulangan bencana

berdasarkan perundang-undangan dan ketentuan. Bidang Kedaruratan dan Logistik dan membawahi 2 Kepala Seksi antara lain:

1) Kepala Seksi Kedaruratan

Tugas Pokok dan Fungsi dengan Esselonning IV.a Melakukan mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan, pengkoordinasian, pelaksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan umum serta fasilitas hubungan kerja penanggulangan bencana dalam situasi terdapat potensi terjadinya bencana sesuai dengan ketentuan peraturan dan ketentuan.

2) Kepala Seksi Logistik

Tugas Pokok dan Fungsi dengan Esselonning IV.a Melakukan mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan seksi logistik, mengkoordinasikan, pelaksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan umum serta fasilitasi hubungan kerja penanggulangan bencana dalam situasi terdapat potensi terjadinya bencana sesuai ketentuan perundang-undangan dan ketentuan.

e. Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Tugas Pokok dan Fungsi dengan Esselonning III.b Melakukan menyiapkan konsep perumusan rencana kegiatan, memberi petunjuk, mengatur dan meneliti pelaksanaan kegiatan bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, mengkoordinasikan dan mengelola serta mengendalikan bidang rehabilitasi dan rekonstruksi sesuai dengan peraturan perundang- undangan dan ketentuan yang berlaku dan membawahi 2 Kepala Seksi antara lain ; :

1) Kepala Seksi Rehabilitasi

Tugas Pokok dan Fungsi dengan Esselonning IV.a Melakukan Menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Seksi rehabilitasi, pedoman dalam perumusan ,pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan umum umum bidang

penanggulangan bencana pada pasca bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

2) Kepala Seksi Rekonstruksi,

Tugas Pokok dan Fungsi dengan Esselonning IV.a Melakukan menyiapkan bahan petunjuk dan pedoman dalam perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan umum bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

f. Satuan Tugas (SATGAS) SAR Dan Tim Reaksi Cepat (TRC).

Satuan Petugas (SATGAS) SAR dan Tim Reaksi Cepat (TRC) Terdiri Komandan Pleton (Danton) 4 orang, Komandan regu (Danru) 10 orang pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dipimpin oleh Ketua ,Koordinator Operasional dan Satuan-satuan petugas/satgas ; (Pengamanan, medis, SAR dan Tim Reaksi Cepat (TRC) melakukan Evakuasi, Komunikasi ,Inventarisasi dan perbaikan.

Untuk mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan memiliki Aparatur sebanyak 85 orang yang terdiri dari 34 orang (tiga puluh Empat) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 51 (Lima puluh satu) orang Non PNS . Terdiri dari 4 empat Posko SAR dan TRC yaitu Posko Satgas SAR dan TRC Painan (Kec.IV Jurai), Posko Satgas SAR dan TRC Kambang (Kec.Lengayang), Posko Satgas SAR dan TRC Balai Selasa (Kec.Ranah Pesisir) dan Pasko Satgas SAR dan TRC Tarusan (Kec.Koto XI Tarusan)Non PNS di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan ..Adapun komposisi Aparatur BPBD Terhitung Mulai Tanggal 30 Desember 2017 dapat dilihat pada table berikut;

Tabel 1

**Komposisi Aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Pesisir Selatan Kondisi 31 Desember 2017**

N O	GOLONGAN	ESELON			NON ESELON		JUMLAH
		II	III	IV	FUNGSIONAL	STAF	
1	GOLONGAN IV	1	3	1	0	3	8
2	GOLONGAN III	0	1	8	0	11	20
3	GOLONGAN II	0	0	0	0	6	6
4	GOLONGAN I	0	0	0	0	0	0
5	Non PNS (PHL) Dan Satgas SAR dan TRC	0	0	0	51	0	51
	JUMLAH	1	4	9	51	20	85

C. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun 2017 Badan Penanggulangan Bencana Daerah ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pembangunan penanggulangan bencana di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017. Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun 2017 adalah sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun 2017 diatur dalam Peraturan Pemerintah R.I Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat dan Peraturan Pemerintah R.I Nomor Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.. Sekaligus memuat pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten

Pesisir Selatan selama Tahun 2017 tentang capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2017 yang diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika Penyusunan Laporan Keterangan PertanggungJawaban (LKPJ) Tahun 2017 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan antara lain ::

1. Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir selatan dan struktur organisasi serta tujuan penyusunan Laporan Keterangan PertanggungJawaban Tahun 2017.
2. Bab II – Kebijakan Pemerintah Daerah (VISI, MISI ,Strategi dan Prioritas daerah).
3. Bab III – Kebijakan Umum Pengelolaan Keuangan Daerah (Pengelolaan Pendapatan dan belanja).
4. Bab IV – Penyelenggaraan Pemerintahan daerah
 - a. Tabel Urusan Wajib (Program dan Kegiatan, Realisasi Anggaran dan % Capaian belanja).
 - b. Realisasi Program dan kegiatan (Narasi Program secara umum yang menggambarkan hasil/output pelaksanaan kegiatan serta realisasi anggaran).
 - c. Permasalahan dan Solusi.
5. Bab V
Penyelenggaraan Tugas Pembantuan (TP Yang diterima dan yang diberikan.)
6. Bab VI
Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintah (Koordinasi dengan Instansi Vertikal, Pencegahan dan penanggulangan Bencana.).

BAB II
KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH
(VISI, MISI, STRATEGI DAN PRIORITAS DAERAH)

Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun 2017 diatur dalam Peraturan Pemerintah R.I Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat dan Peraturan Pemerintah R.I Nomor Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana

Pembangunan Daerah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dimana memuat capaian kinerja (*performance results*) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan selama Tahun 2017 dan perbandingan capaian kinerja dengan Perjanjian Kinerja/TAPKIN (*performance agreement*) Tahun 2017 tentang keberhasilan Tahunan Organisasi., Analisis atas capaian terhadap rencana dan identifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan di masa datang. Perubahan Regulasi Perencanaan Pembangunan Nasional Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan Strategis pembangunan Penanggulangan Bencana Kabupaten Pesisir Selatan dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 dan dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten pesisir Selatan Tahun 2016-2021.

I. VISI DAN MISI

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan adalah unsur Pelaksana Teknis (OPD) Pemerintah Kabupaten yang bertanggung jawab kepada Bupati Pesisir Selatan, bertugas dan berwenang untuk melaksanakan urusan wajib Pemerintah Daerah dibidang Penanggulangan Bencana dalam rangka mewujudkan ***VISI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PESIR SELATAN Merupakan VISI KEPALA DAERAH BUPATI PESIR***

SELATAN TAHUN 2016-2021 adalah **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN YANG MANDIRI, UNGGUL, AGAMIS DAN SEJAHTERA”**.

Adapun **MISI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN**, MERUPAKAN MISI KEPALA DAERAH BUPATI PESISIR SELATAN TAHUN 2016-2021 PADA MISI KEDUA adalah **“MENINGKATKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PEREKONOMIAN DAN INFRASTRUKTUR SOSIAL YANG TERKAID DENGAN SEKTOR UNGGULAN DAERAH.”**.

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN, MASUK PADA **PRIORITAS KEDUA** yaitu **MEMANTAPKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENANGGULANGAN BENCANA**,

II. TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN	SASARAN
Pengurangan Risiko Bencana di Kabupaten Pesisir Selatan.	Meningkatnya Kesiapsiagaan menghadapi bencana.
	Meningkatnya Penanganan Bencana .
	Meningkatnya penanganan Pasca bencana.

III. PRIORITAS PEMBANGUNAN PENANGGULANGAN BENCANA

Adapun Prioritas Pembangunan Penanggulangan Bencana pada Tahun 2016-2021 dititik beratkan pada tiga fokus prioritas yaitu :

- 1) Mengurangi risiko bencana dengan membangun kesiapsiagaan dan infrastruktur di seluruh lini secara terencana dan terpadu, dengan menerapkan kebijakan:
 - Membangun sistem Penanggulangan Bencana yang handal, dengan menerapkan kebijakan;
 - Menerbitkan aturan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Pesisir Selatan
 - Mempercepat pembentukan aturan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Pesisir Selatan;
 - Membangun Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dengan Sumber Daya Manusia yang memadai dan kompeten sesuai dengan standar;
 - Mempercepat pembangunan Badan Penanggulangan Badan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dengan metode yang terstandarisasi;
 - Menerbitkan prosedur internal untuk mobilisasi sumber daya Kabupaten Pesisir Selatan dalam Penanggulangan Bencana;
 - Membangun jaringan kerja Penanggulangan Bencana untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya;
 - Membangun sistem peringatan dini bencana yang handal dan responsif bagi masyarakat;
 - Membangun kesiapsiagaan bencana secara partisipatif, dengan menerapkan kebijakan;
 - Membangun peningkatan pengetahuan masyarakat dalam Penanggulangan Bencana;
 - Membangun wilayah percontohan siaga bencana untuk mengembangkan ke Membangun kesiapsiagaan sekolah dalam menghadapi bencana;
 - Memberdayakan ekonomi masyarakat di pesisir sebagai alternatif pengurangan kerentanan bencana;
 - Mempersiapkan infrastruktur penanggulangan bencana yang tangguh, dengan menerapkan kebijakan;
 - Menyusun skenario umum pengelolaan dan pengembangan wilayah berbasis Penanggulangan Bencana di Kabupaten Pesisir Selatan;
 - Melaksanakan Mitigasi Struktural pada daerah rentan;
 - Menerapkan analisis risiko bencana pada rencana pembangunan;
 - Mempersiapkan daerah untuk memasuki masa pemulihan bencana.
- 2) Memobilisasi kemampuan masyarakat dan lembaga pada masa krisis dengan tujuan utama meminimalkan korban saat bencana dan

mempercepat penyelesaian masa darurat bencana, dengan menerapkan kebijakan:

- Mengaktifkan petugas tanggap darurat dalam upaya pencarian dan penyelamatan korban bencana;
- Mengerahkan sumber daya dalam upaya penyelamatan pengungsi dan pemulihan fasilitas kritis;
- Menjamin distribusi logistik yang tepat sasaran;
- Mengantisipasi jatuhnya korban akibat bencana susulan dan/atau epidemi penyakit.

3) Memulihkan dampak bencana secara fisik dan psikologis dengan tujuan utama melaksanakan upaya rehabilitasi dan rekonstruksi dalam rangka pemulihan stabilitas kehidupan daerah korban bencana, dengan menerapkan kebijakan:

- Memulihkan secara permanen kebutuhan primer penduduk korban bencana;
- Memulihkan aktivitas perekonomian penduduk;
- Memulihkan fasilitas dan utilitas pelayanan umum;
- Memberdayakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pemulihan fasilitas dan utilitas pelayanan umum.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan dengan Bupati sebagai Kepala Daerah yang ditetapkan dalam bentuk Penetapan Kinerja. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan mengacu pada Dokumen ***RENSTRA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN Tahun 2016-2021***, Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017, Dokumen Rencana

Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2017, dan Dokumen Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2017, serta Dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2017. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN ANGGARAN TAHUN 2017
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PESIR SELATAN**

NO	SASARAN (Sasaran Kepala OPD)	INDIKATOR KINERJA ESS.II		TARGET 2017
1.	Meningkatnya Kesiapsiagaan menghadapi bencana.	1	Persentase OPD Yang telah memahami Tugas pokok dan Fungsinya Penanggulangan Bencana.	70
2	Meningkatnya Penanganan Bencana .	2	Persentase kejadian bencana yang tertangani.	70
3	Meningkatnya penanganan Pasca bencana.	3	Persentase infrastruktur pasca bencana yang tertangani.	70

No	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.120.214.400	
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 262.240.830	
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 80.839.200	
4	Program Kesiapsiagaan	Rp. 292.596.970	
5	Program Pencegahan dan Mitigasi Bencana.	Rp. 418.895.600	
6	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana.	Rp. 10.520.000.000	Dana Hibah BNPB Pusat 10 Milyar
7	Program Peningkatan Kapasitas dan Partisipasi Masyarakat dan Pemangku Lainnya dalam Pengurangan resiko.	Rp. 107.601.800	
8	Program Penanganan Tanggap Darurat.	Rp. 350.216.350	
9	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan.	Rp. 45.400.000	
10	Program Pengelolaan dan Penanganan Dampak Bencana.	Rp. 68.969.600	
11	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp. 15.000.000	
Jumlah		Rp 13.281.974.750	

Painan, 31 Oktober 2017

Pihak Kedua

Pihak Pertama

**LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPTJ)
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN
PESISIR SELATAN TAHUN 2017**

IV-109

(H. HENDRAJONI, S.H, M.H)

H.PRINURDIN,ST
NIP. 195807101981031017

BAB III

KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (PENGELOLAAN PENDAPATAN DAN BELANJA)

Prioritas pembangunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 lebih difokuskan pada Mitigasi Bencana dan Pengurangan Resiko Bencana Dengan Membangun Kesiapsiagaan dan Infrastruktur diseluruh lini secara terencana dan terpadu, Serta Mengakomodir dan Mengkoordinasikan Kemampuan Masyarakat dan Lembaga pada masa krisis dengan tujuan utama meminimalisir korban saat bencana dan mempercepat penyelesaian masa tanggap darurat bencana dan memulihkan dampak bencana secara fisik dan psikologis dengan tujuan utama melaksanakan upaya rehabilitasi dan rekonstruksi dalam rangka pemulihan stabilitas kehidupan daerah korban bencana.

Berdasarkan hasil pengukuran evaluasi dan analisis pencapaian sasaran strategik yang telah dilakukan melalui proses penyesuaian dan penajaman terhadap sasaran yang didukung indikator setingkat outcome, dapat diperoleh hasil evaluasi kinerja dari beberapa indikator kinerja yang ditetapkan dalam Penetapan Indikator Kinerja Tahun 2017 dan beberapa indikator yang belum tercapai sesuai target. Capaian kinerja keuangan dalam rangka realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan untuk Pencapaian Indikator Kinerja Pembangunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017. Total Anggaran APBD Perubahan Tahun 2017 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan sebesar Rp..13.281.974.750,- (Tiga Belas Milyar Dua

ratus Delapan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah). Pencapaian Ralisasi Keuangan Perubahan Anggaran Tahun 2017 sebesar Rp. 9.464.217.901,-(**Sembilan Milyar Empat ratus Enam Puluh Empat Juta Dua Ratus Tujuh Belas Ribu Sembilan Ratus Satu rupiah)** dengan **capaian persentase anggaran 71,26 %**. Indikator Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dengan Program sebanyak 11 Program dan 33 Kegiatan dengan Sisa Anggaran Rp. 3.817.756.849,-(Tiga Milyar Delapan Ratus Tujuh Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah). Capaian Pekerjaan Fisik 91,74 %. dengan 9 Kegiatan Belanja Modal Pagu Rp. 9.980.143.602,- Nilai Kontrak Rp. 7.687.330.100,- Sisa Kontrak Rp. 2.292.709.298,- Sumber Pembiayaan APBD BPBD Tahun 2017 terdiri APBD Murni Rp.3.281.974.750,- (Tiga Milyar Dua ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) dan Dana HIBAH BNPB Pusat Tahun 2016 untuk pekerjaan Tahun 2017 Rp. 10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar).dengan Realisasi Keuangan Rp. 7.159.861.166,- (Tujuh Milyar Seratus Lima Puluh Sembilan juta Delapan Ratus enam puluh satu ribu seratus enam puluh enam rupiah) dengan sisa anggaran Rp. 2.840.138.834,- (Dua Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Juta Seratus Tiga Puluh Delapan ribu delapan ratus tiga puluh empat Rupiah).

Perbandingan APBD Perubahan Tahun 2016 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan sebesar Rp..5.805.308.131,- (**Lima Milyar Delapan Ratus Lima Juta Tiga Ratus delapan Ribu Seratus Tiga Puluh Satu Rupiah)** dan **Perjanjian Kinerja Perubahan Anggaran Tahun 2016** berdasarkan Indikator Sasaran Strategis sebesar Rp.4.775.421.929,-(**Empat Milyar Tujuh ratus Tujuh Puluh Lima Juta Empat Ratus Dua Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus dua puluh sembilan rupiah)** dengan **capaian Keuangan** atau realisasi anggaran APBD Perubahan Anggaran Tahun 2016 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Rp.4.722.790.515,- (**Empat Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Lima Belas Rupiah)**

dengan capaian persentase 81,35 %. Indikator Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dengan Program sebanyak 11 Program dan 38 Kegiatan dengan Capaian Indikator Fisik 81,35 %. Anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari APBD Murni Rp.4.657.654.806,-, Dana Sisa DAK Tahun 2015 Dirjen PUM Kementrian Dalam Negeri R.I Rp.377.773.325,- dan Dana Bantuan Keu. Bersifat Khusus Propinsi Tahun 2015 dan Tahun 2016 sebesar Rp.769.880.000,-
Tabel Anggaran Tahun 2017 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut ;

TABEL. URUSAN WAJIB PERUBAHAN ANGGARAN TAHUN 2017

No	URUSAN WAJIB DAN/PROGRAM/KEGIATAN	BELANJA (Rp)		
		ANGGARAN	REALISASI	%
	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	13.281.974.750	9.464.217.901	71,26
I	URUSAN PEKERJAAN UMUM	10.520.000.000	7.607.675.216	72,32
1.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PENANGGULANGAN BENCANA	10.520.000.000	7.607.675.216	72,32
1	1. Rehabilitasi Ruang Kantor BPBD	100.000.000	99.680.000	99,68
2	2. Penunjang Kegiatan Dana Hibah Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Kabupaten Pesisir Selatan.	75.000.000	49.292.050	65,72
3	3. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (Tahun 2016).	10.000.000.000	7.159.861.166	71,60
4	4 Penyusunan Dokumen Lingkungan	145.000.000	105.937.000	73,06
5	5 Rehabilitasi Gedung Shelter	200.000.000	192.905.000	96,45
II	URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI	2.761.974.750	1.856.542.685	67,22
I	01 PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.120.214.400	822.388.677	73,41
6	02 Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	74.340.000	38.037.120	51,17
7	07 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	609.300.000	542.600.000	89,05
8	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	11.125.100	7.926.750	71,25
9	09 Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan kerja	31.149.300	5.900.000	18,94
10	10 Penyediaan Alat Tulis Kantor	40.000.000	33.277.807	83,19
11	11 Pengadaan Barang Cetak dan Penggandaan	35.000.000	24.971.600	71,35
12	12 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / penerangan Bangunan Kantor	10.000.000	2.694.300	26,94
13	15 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.500.000	3.900.000	86,67
14	17 Penyediaan Makanan dan Minuman	12.125.000	4.867.500	40,14
15	18 Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	229.775.000	121.033.600	52,67
16	20 Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	62.900.000	37.180.000	59,11
II	(2) PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	262.240.830	160.677.887	61,27
17	07 Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	82.898.602	82.581.500	99,62
18	22 Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	17.800.000	16.759.500	94,15
19	24 Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas /Operasional	161.542.228	61.336.887	37,97
III	(05) PROGRAM PENINGKATAN	80.839.200	69.189.700	85,59

		KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR			
20	03	Pendidikan dan Pelatihan Formal	50.000.000	38.500.700	77,00
21		Pelatihan Teknis Tenaga Satgas SAR.	30.839.200	30.689.000	99,51
IV	(23)	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN	45.400.000	44.949.425	99,01
22	10	Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-alat Berat	45.400.000	44.949.425	99,01
V	(23)	PROGRAM KESIAPSIAGAAN	292.596.970	156.558.300	53,51
23	02	Peningkatan Akses komunikasi dan Pengadaan Data dan Informasi Real Time Untuk Tanggap Darurat	133.148.400	43.436.900	32,62
24		Sosialisasi Pengurangan Risiko Bencana Bagi Kelompok Perempuan di Kabupaten Pesisir Selatan	42.473.250	35.713.450	84,08
25		Jambore Dan Bulan Pengurangan Resiko Bencana	116.975.320	77.407.950	66,17
VI	(25)	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMANGKU LAINNYA DALAM PENGURANGAN	107.601.800	61.243.000	56,92
26	02	Pengembangan program pengurangan resiko bencana berbasis masyarakat dan nagari tangguh	107.601.800	61.243.000	56,92
VII	(26)	PROGRAM PENANGANAN TANGGAP DARURAT	350.216.350	239.735.685	68,45
27	02	Operasional SAR dan Tim Reaksi Cepat (TRC)	267.771.300	170.329.285	63,61
28	03	Operasional logistik dan Perlengkapan Gudang Logistik	82.445.050	69.406.400	84,19
VIII	(27)	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENANGANAN DAMPAK BENCANA	68.969.600	59.882.561	86,82
29	01	Inventarisasi dan identifikasi kerusakan/kerugian	35.000.000	29.901.750	85,43
30	02	Monitoring dan Evaluasi Kebencanaan	33.969.600	29.980.811	88,26
IX	(28)	PROGRAM PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA	418.895.600	227.049.150	54,20
31	02	Operasional dan Perawatan PUSDALTIN	250.000.000	63.579.950	25,43
32		Pengadaan Peralatan Peringatan Dini Bencana	168.895.600	163.469.200	96,79
X		PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	15.000.000	14.868.300	99,12
33		Pelaksanaan Festival Langkisau	15.000.000	14.868.300	99,12

N.B

1 (satu) Kegiatan yaitu Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (Tahun 2016)

Merupakan Dana HIBAH BNPB PUSAT diluncurkan pada Tahun 2016 dan dilaksanakan pada Tahun 2017 sebesar Rp.10.000.000.000,-

TABEL URUSAN WAJIB TAHUN 2016				
No	URUSAN WAJIB DAN/PROGRAM/KEGIATAN	BELANJA (Rp)		
		ANGGARAN	REALISASI	%
	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	5.805.308.131	4.722.790.435	81,35
i.	URUSAN PEKERJAAN UMUM	1.441.487.325	1.002.137.950	69,52
1.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PENANGGULANGAN BENCANA	671.607.325	657.829.400	97,95
1	1. Pembangunan Ruang Parkir Mobil Pemadam kebakaran	61.673.700	60.595.300	98,25
2	2. Pembangunan Sarana dan Prasarana Gedung Penanggulangan Bencana (Sisa DAK 2015)	377.773.325	371.735.000	98,40
3	3. Pembangunan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana (Penunjang Sisa DAK 2015)	25.587.000	24.143.800	94,36
4	4 Rehabilitasi Ruang kantor Ex,BPBD	206.573.300	201.355.300	97,47
2	PROGRAM PENCEGAHAN DAN MITIGASI	769.880.000	344.308.550	44,72
5	1. Jalan Evakuasi Tsunami Air Tambang Kenagarian Nyiur Melambai Kec.Ranah Pesisir (Alokasi Dana Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Propinsi T.A 20' 6	150.000.000	148.431.800	98,95
6	2. Kelanjutan Jalan Evakuasi Tsunami pincuran boga (Alokasi Dana Bantuan Keuangan Bersifat khusus Propinsi T.A 2015)	199.880.000	195.876.750	98,00
7	3. Kelanjutan Pembangunan Evakuasi Tsunami Pincuran boga (Alokasi Dana Bantuan Keuangan Bersifat khusus Propinsi T.A 2015)	420.000.000	-	0,00
ii	URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI	4.363.820.806	3.720.652.485	85,26
I	01 PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	748.514.550	485.441.076	64,85
8	02 Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	176.400.000	92.765.179	52,59
9	07 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	152.300.000	114.900.000	75,44
10	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	11.125.100	6.171.300	55,47
11	09 Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan kerja	44.300.000	10.855.000	24,50
12	10 Penyediaan Alat Tulis Kantor	40.000.000	15.120.097	37,80
13	11 Pengadaan Barang Cetak dan Penggandaan	35.000.000	15.594.100	44,55
14	12 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / penerangan Bangunan Kantor	9.999.450	1.537.300	15,37
15	15 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.500.000	4.335.000	78,82
16	17 Penyediaan Makanan dan Minuman	11.625.000	3.677.500	31,63
17	18 Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	189.740.000	159.035.600	83,82
18	20 Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	72.525.000	61.450.000	84,73
II	(2) PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	281.371.652	160.227.706	56,95
19	07 Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	23.595.250	8.626.625	36,56
20	22 Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	40.302.000	19.014.000	47,18
21	24 Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas /Operasional	217.474.402	132.587.081	60,97
III	(05) PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	192.472.110	174.586.110	90,71
22	03 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	50.000.000	36.757.400	73,51
23	Seleksi Satgas Pemadam Kebakaran	78.108.610	77.397.610	99,09
24	Pelatihan Teknis Satgas Pemadam kebakaran .	64.363.500	60.431.100	93,89
IV	(23) PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN	51.798.000	44.034.380	85,01
25	10 Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-alat Berat	51.798.000	44.034.380	85,01
V	(23) PROGRAM KESIAPSIAGAAN	400.731.670	392.561.400	97,96
26	02 Peningkatan Akses komunikasi dan Pengadaan Data dan Informasi Real Time Untuk Tanggap Darurat	108.002.800	107.653.540	99,68
27	Pembinaan dan Pembentukan Kelompok Siaga Bencana Sekolah (KSBS)	88.815.130	88.083.230	99,18
28	Sosialisasi Pengurangan Risiko Bencana Bagi Kelompok Perempuan diKabupaten Pesisir Selatan	71.109.990	69.904.840	98,31
29	Jambore Dan Bulan Pengurangan Resiko Bencana	132.803.750	126.919.790	95,57
VI	(24) PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PENANGGULANGAN BENCANA	151.724.500	120.656.650	79,52
30	03 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran	151.724.500	120.656.650	79,52
VII	(25) PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMANGKU LAINNYA DALAM PENGURANGAN	103.417.550	97.497.600	94,28
31	02 Pengembangan program pengurangan resiko bencana berbasis masyarakat dan nagari tangguh	103.417.550	97.497.600	94,28
VIII	(26) PROGRAM PENANGANAN TANGGAP DARURAT	2.096.555.200	1.938.525.014	92,46
32	01 Operasional Pemadam Kebakaran	1.775.273.300	1.641.429.332	92,46
33	02 Operasional SAR dan Tim Reaksi Cepat (TRC)	232.079.600	208.062.832	89,65
34	03 Operasional logistik dan Perlengkapan Gudang Logistik	89.202.300	89.032.850	99,81
IX	(27) PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENANGANAN DAMPAK BENCANA	132.923.660	120.398.950	90,58
35	01 Inventarisasi dan identifikasi kerusakan/kerugian	38.413.560	30.790.020	80,15
36	Penunjang Kegiatan Kebutuhan Mendesak Akibat Bencana Alam.	22.279.100	22.235.850	99,81
37	02 Monitoring dan Evaluasi Kebencanaan	72.231.000	67.373.080	93,27
X	(28) PROGRAM PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA	183.872.060	166.283.745	90,43
38	02 Operasional dan Perawatan PUSDALTIN	183.872.060	166.283.745	90,43
XI	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	20.439.854	20.439.854	100,00
39	Pelaksanaan Festival Langkisau	20.439.854	20.439.854	100,00

N.B

1 (satu) Kegiatan yaitu Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (Tahun 2016) tidak tergabung dalam pelaksanaan pada APBD Murni Tahun 2016

Merupakan Dana HIBAH BNPB PUSAT diluncurkan pada Tahun 2016 dan dilaksanakan pada Tahun 2017 sebesar Rp.

10.000.000.000

**LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ)
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN
PESISIR SELATAN TAHUN 2017**

IV-115

Pogram dan Kegiatan OPD Kantor Kesatuan Bangsa,Politik dan Linmas dan Perangkat Daerah Badan Penanggulangan bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010-2017 (Selama 8 Tahun).

Kebijakan Umum Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Pembangunan Penanggulangan Bencana secara Peraturan Perundang-Undangan, dilakukan pekerjaan Tahun 2010 OPD Kantor Kesatuan bangsa,Politik dan Linmas, dan Tahun 2011 sampai sekarang OPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2010 dan PERDA Nomor 7 Tahun 2014 telah melaksanakan sebanyak 19 Program dan 85 Kegiatan dengan Total Anggaran sebesar **Rp 84.210.004.267,-** dan Realisasi Anggaran Rp. **62.298.544.090,-**dengan Capaian **73,97 %** dari Tahun Anggaran 2010-2016 (7 Tahun Anggaran). Pada Tahun 2017 Anggaran Rp. 13.281.974.750,- Realisasi Anggaran Rp.9.464.217.901,- Persentase Anggaran 71,26 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Total Anggaran SKPD Kantor Kesatuan Bangsa,Politik dan Linmas
Dan SKPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Tahun 2010 - 2017

No.	Tahun	Anggaran		%
		Target	Realisasi	
1.	2010	1.835.830.200,-	1.747.002.501,-	95,16
2.	2011	38.261.455.700,-	19.883.217.808,-	51,97
3.	2012	18.974.494.779,-	18.728.937.845,-	98,71
4.	2013	5.683.775.712,-	5.445.397.531,-	96
5.	2014	5.317.684.135,-	4.842.814.105,-	91,07
6.	2015	8.331.455.610,-	6.928.383.865,-	83,16
7.	2016	5.805.308.131,-	4.722.790.435,-	81,35
8.	2017	13.281.974.750,-	9.464.217.901,-	71,26
Total		97.491.979.017,-	71.762.761.991,-	73,61

Tabel 2.
Rekapitulasi Program dan Kegiatan OPD Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas
Dan OPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2010 - 2015

No	PROGRAM / KEGIATAN	TAHUN						Ket.
		2.010	2.011	2.012	2.013	2.014	2015	
18. KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI								
(I)	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	v	v	v	v	v	v	Khusus T.A 2010 Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan LINMAS dan Anggaran Tahun 2011-2014 Badan Penanggul angan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	v	v	v	v	v	v	
2.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	-	-	-	v	v	v	
3.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan kerja	v	v	v	v	v	v	
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	v	v	v	v	v	v	
5	Pengadaan Barang Cetakan dan Penggandaan	v	v	v	v	v	v	
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / penerangan Bangunan Kantor	v	v	v	v	v	v	
7	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	v	v	v	v	v	v	
8.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	v	v	v	v	-	v	
9.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	v	v	v	v	v	v	
10.	Penyediaan Makanan dan Minuman	v	v	v	v	v	v	
11.	Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	v	v	v	v	v	v	
12.	Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	v	v	v	v	v	v	
13.	Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)	-	-	-	-	v	-	
14.	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Non PNS	-	v	v	-	-	-	
15.	Penyediaan Jasa Jaminan Kesehatan	v	v	v	-	-	-	
(II)	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	v	v	v	v	v	v	
16.	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	-	-	v	v	v	v	
17.	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	v	-	v	v	v	v	
18.	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas /Operasional	v	v	v	v	v	v	
19.	Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor	-	-	-	-	v	-	
20.	Pembangunan Tempat Parkir	-	-	-	v	v	-	
21.	Rehabilitasi Berat / Sedang Gedung Kantor	-	v	-	-	-	-	
22.	Lanjutan Pembangunan Gedung Kantor BPBD Kab.Pessel	-	-	-	-	-	v	
(III)	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	-	-	-	v	-	-	

23.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	-	-	-	v	-	-	
(IV)	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	v	v	v	v	v	v	
24.	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	-	v	-	v	v	v	
25	Pendidikan dan Pelatihan Formal	v	-	v	-	-	-	
26	Seleksi Satgas Pemadam kebakaran	-	-	-	-	-	v	
27	Pelatihan Teknis Satgas Pemadam Kebakaran	-	-	-	-	-	v	
(V)	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN	-	-	v	v	v	v	
28.	Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-alat Berat	-	-	v	v	v	v	
(VI)	PROGRAM PEMELIHARAAN KANTRANTIBMAS DAN PENCEGAHAN TINDAK KRIMINAL	v	-	-	-	-	-	
29	Komunitas Intelijen Daerah	v	-	-	-	-	-	
30	Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM)	v	-	-	-	-	-	
(VII)	PROGRAM PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT	v	-	-	-	-	-	
31	Peneliti dan Pemeriksa Persyaratan Administrasi Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik.	v	-	-	-	-	-	
(VIII)	PROGRAM PENCEGAHAN DINI DAN PENANGGULANGAN KORBAN BENCANA ALAM	v	-	-	-	-	-	
32	Pendidikan / Pelatihan SAR Darat dan Laut	v	-	-	-	-	-	
33.	Operasional Kegiatan Perlindungan Masyarakat	v	-	-	-	-	-	
34.	Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan dan Peralatan Pendukung Tim SAR Kabupaten	v	-	-	-	-	-	
(IX)	PROGRAM PENINGKATAN KESIAPSIAGAAN DAN PENCEGAHAN BAHAYA KEBAKARAN	v	v	v	-	-	-	
35	Operasional Pemadam Kebakaran	v	v	v	-	-	-	
36	Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan Satuan Pemadam Kebakaran	v	v	v	-	-	-	
37	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran	v	v	v	-	-	-	
38	Operasional logistik		-	v	-	-	-	
39.	Operasional Pemadam Kebakaran di Kec.Ranah Pesisir	v	v	-	-	-	-	
40	Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan Satuan Pemadam Kebakaran di Kecamatan Ranah Pesisir	v	v	-	-	-	-	
41	Tunjangan Khusus Unit Satuan Pemadam Kebakaran	v	-	-	-	-	-	
42.	Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Kebakaran	v	-	-	-	-	-	
43	Tunjangan Khusus Unit Satuan Pemadam Kebakaran di Kec.Ranah Pesisir	v	-	-	-	-	-	
44	Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Kantor/Mess Pemadam Kebakaran di Kec.Ranah Pesisir.	v	-	-	-	-	-	

45	Seleksi Penerimaan Anggota Pemadam Kebakaran Penempatan di Kec.Ranah Pesisir.	v	-	-	-	-	-
(X)	PROGRAM DUKUNGAN PEDNYELENGGARAAN PILKADA TAHUN 2010	v	-	-	-	-	-
46	Operasional Tim Koordinasi PILKADA 2010	v	-	-	-	-	-
47	Upacara Dan Apel Kesiapan LINMAS	v	-	-	-	-	-
(XI)	PROGRAM KESIAPSIAGAAN DAN PENCEGAHAN DINI	-		V	-	-	-
48	Operasional Kegiatan Perlindungan Masyarakat.	-	-	v	-	-	-
49	Pelatihan Gladi Posko dan Gladi Lapangan TRC	-	-	v	-	-	-
50	Operasional Kegiatan Perlindungan Masyarakat.	-	v	-	-	-	-
(XII)	PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KEGIATAN BENCANA (PENGALIHAN SISA DANA BENCANA TAHUN 2007)	-	v	v	-	-	-
51	Pembangunan Shelter (Luncuran 20111)	-	v	v	-	-	-
52.	Peningkatan dan Pembangunan Jalan/Jembatan Evakuasi (Luncuran 2011)	-	v	v	-	-	-
53	Normalisasi / Pengamanan Tebing Sungai (Luncuran 2011)	-	v	v	-	-	-
54.	Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana.	-	-	v	-	-	-
55	Pembangunan Tangga Jalan Evakuasi	-	v	-	-	-	-
56	Operasional Bantuan Langsung Rehabilitasi Rumah Penduduk	-	v	-	-	-	-
57	Pengadaan Kendaraan Operasional	-	v	-	-	-	-
58	Pengadaan Excavator	-	v	-	-	-	-
59	Monitoring dan Evakuasi Mitigasi	-	v	-	-	-	-
(XIII)	PROGRAM KESIAPSIAGAAN	-	-	-	v	v	v
60	Penyediaan Perlengkapan dan Peralatan Tim Reaksi Cepat	-	-	-	v	-	
61	Peningkatan Akses komunikasi dan Pengadaan Data dan Informasi Real Time Untuk Tanggap Darurat	-	-	-	v	v	v
62	Pembinaan dan Pembentukan Kelompok Siaga Bencana Sekolah (KSBS)	-	-	-	-	v	-
63	Pembentukan dan Pembinaan Satuan-satuan Reaksi Cepat (TRC)	-	-	-	v	-	-
64	Apel Siaga dan Workshop Penanggulangan Bencana Bagi Kelompok Siaga Bencana.	-	-	-	v	-	-
	Jambore Dan Bulan Pengurangan Resiko Bencana	-	-	-	-	-	v
(XIV)	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PENANGGULANGAN BENCANA	-	-	-	v	v	v
65	Pengadaan Mobil Pemadam Kebakaran	-	-	-	v	v	-

66	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran	-	-	-	v	v	v	
67	Pembangunan Sarana dan prasarana Gedung Pemadam Kebakaran (DAK dan Pendamping 2015)	-	-	-	-	-	v	
68	Pembangunan Sarana dan prasarana Gedung Pemadam Kebakaran (Penunjang DAK 2015)	-	-	-	-	-	v	
(XV)	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMANGKU LAINNYA DALAM PENGURANGAN	-	-	-	v	v	v	
69	Pengembangan program pengurangan resiko bencana berbasis masyarakat dan nagari tangguh	-	-	-	v	v	v	
(XVI)	PROGRAM PENANGANAN TANGGAP DARURAT	-	-	-	v	v	v	
70	Operasional Pemadam Kebakaran	-	-	-	v	v	v	
71.	Operasional SAR dan Tim Reaksi Cepat (TRC)	-	-	-	v	v	v	
72	Operasional logistik dan Perlengkapan Gudang Logistik	-	-	-	v	v	v	
73	Pelatihan teknis Satgas Pemadam kebakaran dan SAR	-	-	-	-	v	-	
(XVI I)	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENANGANAN DAMPAK BENCANA	-	-	-	v	v	v	
74.	Inventarisasi dan identifikasi kerusakan/kerugian	-	-	-	v	v	v	
75	Monitoring dan Evaluasi Pasca Kebencanaan	-	-	-	v	v	v	
76	Penunjang Kegiatan dan Penanganan Bencana Banjir dan Tanah Longsor.	-	-	-	-	-	v	
77	Penunjang Kegiatan Kebutuhan Mendesak Akibat Bencana Alam	-	-	-	-	-	v	
78	Kebutuhan Mendesak Akibat Bencana Alam	-	-	-	-	-	v	
(XVI II)	PROGRAN PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA	-	-	-	v	v	v	
79	Peningkatan Jalan Evakuasi Tsunami Pincuran Boga Painan (Alokasi Dana Bantuan Keuangan yang bersifat Khusus Propinsi TA. 2014)	-	-	-	-	v	-	
80.	Mitigasi Bencana	-	-	-	-	v	-	
81	Ekspedisi peralatan mitigasi dan permakaman	-	-	-	-	v	-	
82	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Mitigasi Bencana	-	-	-	v	-	-	
83	Pembangunan Infrastruktur Kegiatan Mitigasi Bencana	-	-	-	v	-	-	
84	Pemeliharaan Dan Pengelolaan Pusat Data dan Pengendalian Informasi (PUSDALTIN)	-	-	-	-	-	v	
XIX	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	-	-	-	-	-	v	
85	Pelaksanaan Festifal Langkisau	-	-	-	-	-	v	
Total 20101 - 2015 (19 Program dan 85 Kegiatan)								

1. Hasil Capaian Indikator Kinerja Selama 5 (Lima) Tahun sejak 2010-2015 (Acuan RPJMD Dan Renstra SKPD) dan Tahun 2016 dan 2017 berdasarkan Kejadian Bencana di Kabupaten Pesisir Selatan dengan Lampiran sebagai berikut :

Rekapitulasi Kejadian Bencana Alam
Tahun 2011 Sampai Dengan 2017
Di Kabupaten Pesisir Selatan

No	Tahun		JENIS BENCANA												KERUGIAN			Bantuan	Keterangan
		Disambar Petir	Kebakaran	Banjir	Longsor	Abrasi Pantai	Puting Belulang	Angin Badai	Orang Hilang/Hanyut	Diserang Hewan	Keracunan Makanan/Diserang Penyakit	Gempa	Terimpa Pohon	Total Kejadian Bencana	Korban Jiwa	Ha	Nilai	Yang Telah Diberikan	
1	2011	-	57	19	4	4	-	7	17	2	1		5	116	21	4.513,90	304.299.201.948	2.486.450.000	BPBD PESSSEL
2	2012	-	54	7	7	3	-	9	11	1			14	106	18	43	15.705.940.000	135.800.000	BPBD PESSSEL
3	2013	1	49	1	5	4	7	9	16	-	-		-	92	20	15	16.953.631.073	442.500.000	BPBD PESSSEL
4	2014	-	35	1	2	-	15	-	10	-	-		-	63	11		6.141.960.000	176.000.000	BPBD PESSSEL
5	2015		46	11	5	1	4		16				9	92	16	31	9.279.700.000	14.000.000	BPBD PESSSEL
6.	2016	-	38	12	3	1	5	4	13	1	-	2	22	101	14	33	2.808.800.000	48.000.000	BPBD PESSSEL
7.	2017	0	0	24	8	1	0	3	6	0	1	0	0	43	7	0	5.588.000.000	0	BPBD PESSSEL
JUMLAH		1	279	75	34	14	31	32	89	4	2	2	50	613	107	4.635,90	360.777.233.021	3.302.750.000	

Perman, 30 Desember 2017
KEPALA PELAKSANA BPBD
Kabupaten Pesisir Selatan

H. PRINURDIN, ST
NIP. 195807011981031017

1. Tahun 2010 Program dan Kegiatan dilaksanakan SKPD Kantor Kesatuan Bangsa ,Politik dan Linmas Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Tahun 2011 Perkembangan Penanggulangan Bencana sebanyak 116 kali Kejadian bencana ,dengan kerugian masyarakat Rp. 304.299.201.948,- (Tiga Ratus Empat Milyar Dua ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh delapan rupaiah), Lahan 4.513,90 Ha dan Korban Jiwa 21 Orang. Penanggulangan bencana dalam bentuk pertolongan kepada masyarakat dan pemberian bantuan santunan sebesar Rp. 2.486.450.000,- (Dua milyar empat ratus delapan puluh enam juta empat ratus lima puluh ribu rupiah).
3. Tahun 2012 perkembangan penanggulangan bencana sebanyak 106 kali kejadian ,dengan kerugian masyarakat Rp. 15.705.940.000,- (Lima belas milyar tujuh ratus lima juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah), Lahan 43 Ha dan Korban jiwa 18 Orang.Penanganan dalam penanggulangan bencana dalam bentuk pertolongan kepada masyarakat dan pemberian bantuan santunan sebesar Rp. 135.800.000,- (Seratus tiga puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah).
4. Tahun 2013 perkembangan penanggulangan bencana sebanyak 92 kali kejadian bencana, dengan kerugian masyarakat Rp. 16.953.631.073,- (enam belas milyar sembilan ratus lima puluh tiga juta enam ratus tiga puluh satu ribu tujuh puluh tiga rupiah), Lahan 15 Ha dan korban jiwa 20 Orang. Penanganan penanggulangan bencana dalam bentuk pertolongan kepada masyarakat dan pemberian bantuan santunan kepada masyarakat sebesar Rp. 442.500.000,- (empat ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu rupaiah).
5. Tahun 2014 perkembangan penanggulangan bencana sebanyak 63 kali kejadian bencana, dengan kerugian masyarakat Rp. 6.141.960.000,- (enam milyar seratus empat puluh satu juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah) dan korban jiwa 11 orang. Penanganan penanggulangan bencana dalam bentuk pertolongan kepada masyarakat dan pemberian bantuan santunan sebesar Rp. 176.000.000,- (seratus tujuh puluh enam juta rupiah).
6. Tahun 2015 perkembangan penanggulangan bencana sebanyak 92 Kali Kejadian terbagi 2 jenis kejadian yakni Kejadian kebakaran 46 kali kejadian dan Kejadian Bencana alam atau SAR sebanyak 46 kali kejadian. Dengan total kerugian Rp.9.279.700.000,-dan bantuan santunan korban Rp, 14.000.000,-.
7. Tahun 2016 Perkembangan Penanggulangan Bencana sebanyak 101 Kali Kejadian. Terdiri dari Kejadian SAR dan TRC sebanyak 63 Kali

kejadian dan Kejadian Kebakaran sebanyak 38 kali Kejadian kebakaran. Nilai kerugian sebesar Rp.2.808.800.000,- dan Bantuan Santunan dari pemerintah daerah yang diserahkan pada korban terkena bencana sebesar Rp.48.000.000,-

8. Rekapitulasi 2010-2016 , Jumlah kejadian selama 6 (enam) Tahun sebanyak 377 Kali kejadian dengan kerugian masyarakat sebesar Rp.343.100.733.021, Lahan 4.635,90 Ha dan Hilang jiwa 100 orang .Total bantuan santunan selama 6 (enam) tahun Rp.3.302.750.000,-
9. Tahun 2017 ,dimana Bidang Pemadam Kebakaran Masuk Dalam Perangkat Daerah Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Mulai Tahun 2017 sesuai dengan Peraturan Bupati Pesisir Selatan ,bulan November Tahun 2016..Jumlah Kejadian Bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebanyak 43 kali kejadian dengan total kerugian Rp. 5.588.000.000,-.

2. Keberhasilan/Penghargaan yang diraih

Beberapa keberhasilan/ penghargaan yang telah diraih pada urusan Kesatuan bangsa dan Politik Dalam Negeri dari tahun 2010-2016 yaitu :

1. Tahun 2010 (Nihil)
2. Tahun 2011 (Nihil)
3. Tahun 2012 (Nihil)
4. Tahun 2013 (Nihil)
5. Tahun 2014 (Nihil)
6. Tahun 2015 , mendapatkan Penghargaan BPBD Kabupaten/Kota Kategori Bidang Penanganan Darurat Juara II Se-Indonesia kepada Kabupaten Pesisir Selatan dari Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) di Jakarta Tanggal 11 Maret 2015(Piagam Terlampir)
7. Tahun 2016, Tidak ada Penghargaan pada BPBD Kabupaten Pesisir Selatan.
8. Tahun 2017 nihil

BAB IV

PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH :

A, Tabel Urusan Wajib (Program dan Kegiatan, Realisasi Anggaran dan % Capaian belanja).

Urusan wajib oleh OPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 dilaksanakan dengan 2 (dua) urusan ,yaitu Urusan Pekerjaan Umum dan Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri. Total Anggaran APBD Perubahan Tahun 2017 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan sebesar Rp.13.281.974.750,- (**Tiga Belas Milyar Dua ratus Delapan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah**). Pencapaian Ralisasi Keuangan Perubahan Anggaran Tahun 2017 sebesar Rp. 9.464.217.901,-(**Sembilan Milyar Empat ratus Enam Puluh Empat Juta Dua Ratus Tujuh Belas Ribu Sembilan Ratus Satu rupiah**) dengan **capaian persentase anggaran 71,26 %**. Terdiri Sumber Pembiayaan Tahun 2017 APBD Murni Rp.3.281.974.750,- APBN Dana Hibah BNPB Pusat Rp.10.000.000.000,-.Perbandingan Total Anggaran Tahun 2016 dengan anggaran sebesar Rp. 5.805.308.131,- dan terealisasi sebesar Rp. 4.722.790.435,- atau 81,35%. Urusan Pekerjaan umum dengan 2 Program yaitu Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan Kegiatan Lanjutan Pembangunan Gedung Kantor BPBD Kab.Pesisir Selatan,Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana 2 kegiatan yaitu Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Gedung Pemadam Kebakaran (DAK dan Pendamping 2015),Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Gedung Pemadam Kebakaran (Penunjang DAK 2015) dan Program Pengelolaan dan Penanganan Dampak Bencana ,3 kegiatan yaitu Kegiatan Penunjang Kegiatan dan Penanganan Bencana Banjir dan Tanah Longsor,kegiatan Penunjang kegiatan kebutuhan Mendesak Akibat Bencana

Alam dan Kegiatan kebutuhan Mendesak Akibat Bencana Alam.Dapat dilihat
Tabel Urusan Wajib dibawah ini sebagai berikut;

TABEL. URUSAN WAJIB PERUBAHAN ANGGARAN TAHUN 2017

No	URUSAN WAJIB DAN/PROGRAM/KEGIATAN	BELANJA (Rp)		
		ANGGARAN	REALISASI	%
	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	13.281.974.750	9.464.217.901	71,26
I	URUSAN PEKERJAAN UMUM	10.520.000.000	7.607.675.216	72,32
I	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PENANGGULANGAN BENCANA	10.520.000.000	7.607.675.216	72,32
1	1. Rehabilitasi Ruang Kantor BPBD	100.000.000	99.680.000	99,68
2	2. Penunjang Kegiatan Dana Hibah Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Kabupaten Pesisir Selatan.	75.000.000	49.292.050	65,72
3	3. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (Tahun 2016).	10.000.000.000	7.159.861.166	71,60
4	4 Penyusunan Dokumen Lingkungan	145.000.000	105.937.000	73,06
5	5 Rehabilitasi Gedung Shelter	200.000.000	192.905.000	96,45
II	URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI	2.761.974.750	1.856.542.685	67,22
II	01 PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.120.214.400	822.388.677	73,41
6	02 Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	74.340.000	38.037.120	51,17
7	07 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	609.300.000	542.600.000	89,05
8	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	11.125.100	7.926.750	71,25
9	09 Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan kerja	31.149.300	5.900.000	18,94
10	10 Penyediaan Alat Tulis Kantor	40.000.000	33.277.807	83,19
11	11 Pengadaan Barang Cetak dan Penggandaan	35.000.000	24.971.600	71,35
12	12 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / penerangan Bangunan Kantor	10.000.000	2.694.300	26,94
13	15 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.500.000	3.900.000	86,67
14	17 Penyediaan Makanan dan Minuman	12.125.000	4.867.500	40,14
15	18 Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	229.775.000	121.033.600	52,67
16	20 Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	62.900.000	37.180.000	59,11
III	(2) PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	262.240.830	160.677.887	61,27
17	07 Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	82.898.602	82.581.500	99,62
18	22 Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	17.800.000	16.759.500	94,15
19	24 Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas /Operasional	161.542.228	61.336.887	37,97
IV	(05) PROGRAM PENINGKATAN	80.839.200	69.189.700	85,59

		KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR			
20	03	Pendidikan dan Pelatihan Formal	50.000.000	38.500.700	77,00
21		Pelatihan Teknis Tenaga Satgas SAR.	30.839.200	30.689.000	99,51
V	(23)	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN	45.400.000	44.949.425	99,01
22	10	Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-alat Berat	45.400.000	44.949.425	99,01
VI	(23)	PROGRAM KESIAPSIAGAAN	292.596.970	156.558.300	53,51
23	02	Peningkatan Akses komunikasi dan Pengadaan Data dan Informasi Real Time Untuk Tanggap Darurat	133.148.400	43.436.900	32,62
24		Sosialisasi Pengurangan Risiko Bencana Bagi Kelompok Perempuan di Kabupaten Pesisir Selatan	42.473.250	35.713.450	84,08
25		Jambore Dan Bulan Pengurangan Resiko Bencana	116.975.320	77.407.950	66,17
VII	(25)	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMANGKU LAINNYA DALAM PENGURANGAN	107.601.800	61.243.000	56,92
26	02	Pengembangan program pengurangan resiko bencana berbasis masyarakat dan nagari tangguh	107.601.800	61.243.000	56,92
VIII	(26)	PROGRAM PENANGANAN TANGGAP DARURAT	350.216.350	239.735.685	68,45
27	02	Operasional SAR dan Tim Reaksi Cepat (TRC)	267.771.300	170.329.285	63,61
28	03	Operasional logistik dan Perlengkapan Gudang Logistik	82.445.050	69.406.400	84,19
IX	(27)	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENANGANAN DAMPAK BENCANA	68.969.600	59.882.561	86,82
29	01	Inventarisasi dan identifikasi kerusakan/kerugian	35.000.000	29.901.750	85,43
30	02	Monitoring dan Evaluasi Kebencanaan	33.969.600	29.980.811	88,26
X	(28)	PROGRAM PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA	418.895.600	227.049.150	54,20
31	02	Operasional dan Perawatan PUSDALTIN	250.000.000	63.579.950	25,43
32		Pengadaan Peralatan Peringatan Dini Bencana	168.895.600	163.469.200	96,79
XI		PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	15.000.000	14.868.300	99,12
33		Pelaksanaan Festival Langkisau	15.000.000	14.868.300	99,12

N.B

1 (satu) Kegiatan yaitu Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (Tahun 2016)

Merupakan Dana HIBAH BNPB PUSAT diluncurkan pada Tahun 2016 dan dilaksanakan pada Tahun 2017 sebesar Rp.10.000.000.000,-

TABEL URUSAN WAJIB TAHUN 2016				
No	URUSAN WAJIB DAN/PROGRAM/KEGIATAN	BELANJA (Rp)		
		ANGGARAN	REALISASI	%
	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	5.805.308.131	4.722.790.435	81,35
i.	URUSAN PEKERJAAN UMUM	1.441.487.325	1.002.137.950	69,52
1.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PENANGGULANGAN BENCANA	671.607.325	657.829.400	97,95
1	1. Pembangunan Ruang Parkir Mobil Pemadam kebakaran	61.673.700	60.595.300	98,25
2	2. Pembangunan Sarana dan Prasarana Gedung Penanggulangan Bencana (Sisa DAK 2015)	377.773.325	371.735.000	98,40
3	3. Pembangunan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana (Penunjang Sisa DAK 2015)	25.587.000	24.143.800	94,36
4	4 Rehabilitasi Ruang kantor Ex,BPBD	206.573.300	201.355.300	97,47
2	PROGRAM PENCEGAHAN DAN MITIGASI	769.880.000	344.308.550	44,72
5	1. Jalan Evakuasi Tsunami Air Tambang Kenagarian Nyiur Melambai Kec.Ranah Pesisir (Alokasi Dana Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Propinsi T.A 20' 6	150.000.000	148.431.800	98,95
6	2. Kelanjutan Jalan Evakuasi Tsunami pincuran boga (Alokasi Dana Bantuan Keuangan Bersifat khusus Propinsi T.A 2015)	199.880.000	195.876.750	98,00
7	3. Kelanjutan Pembangunan Evakuasi Tsunami Pincuran boga (Alokasi Dana Bantuan Keuangan Bersifat khusus Propinsi T.A 2015)	420.000.000	-	0,00
ii	URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI	4.363.820.806	3.720.652.485	85,26
I	01 PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	748.514.550	485.441.076	64,85
8	02 Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	176.400.000	92.765.179	52,59
9	07 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	152.300.000	114.900.000	75,44
10	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	11.125.100	6.171.300	55,47
11	09 Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan kerja	44.300.000	10.855.000	24,50
12	10 Penyediaan Alat Tulis Kantor	40.000.000	15.120.097	37,80
13	11 Pengadaan Barang Cetak dan Penggandaan	35.000.000	15.594.100	44,55
14	12 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / penerangan Bangunan Kantor	9.999.450	1.537.300	15,37
15	15 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.500.000	4.335.000	78,82
16	17 Penyediaan Makanan dan Minuman	11.625.000	3.677.500	31,63
17	18 Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	189.740.000	159.035.600	83,82
18	20 Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	72.525.000	61.450.000	84,73
II	(2) PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	281.371.652	160.227.706	56,95
19	07 Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	23.595.250	8.626.625	36,56
20	22 Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	40.302.000	19.014.000	47,18
21	24 Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas /Operasional	217.474.402	132.587.081	60,97
III	(05) PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	192.472.110	174.586.110	90,71
22	03 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	50.000.000	36.757.400	73,51
23	Seleksi Satgas Pemadam Kebakaran	78.108.610	77.397.610	99,09
24	Pelatihan Teknis Satgas Pemadam kebakaran .	64.363.500	60.431.100	93,89
IV	(23) PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN	51.798.000	44.034.380	85,01
25	10 Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-alat Berat	51.798.000	44.034.380	85,01
V	(23) PROGRAM KESIAPSIAGAAN	400.731.670	392.561.400	97,96
26	02 Peningkatan Akses komunikasi dan Pengadaan Data dan Informasi Real Time Untuk Tanggap Darurat	108.002.800	107.653.540	99,68
27	Pembinaan dan Pembentukan Kelompok Siaga Bencana Sekolah (KSBS)	88.815.130	88.083.230	99,18
28	Sosialisasi Pengurangan Risiko Bencana Bagi Kelompok Perempuan diKabupaten Pesisir Selatan	71.109.990	69.904.840	98,31
29	Jambore Dan Bulan Pengurangan Resiko Bencana	132.803.750	126.919.790	95,57
VI	(24) PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PENANGGULANGAN BENCANA	151.724.500	120.656.650	79,52
30	03 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran	151.724.500	120.656.650	79,52
VII	(25) PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMANGKU LAINNYA DALAM PENGURANGAN	103.417.550	97.497.600	94,28
31	02 Pengembangan program pengurangan resiko bencana berbasis masyarakat dan nagari tangguh	103.417.550	97.497.600	94,28
VIII	(26) PROGRAM PENANGANAN TANGGAP DARURAT	2.096.555.200	1.938.525.014	92,46
32	01 Operasional Pemadam Kebakaran	1.775.273.300	1.641.429.332	92,46
33	02 Operasional SAR dan Tim Reaksi Cepat (TRC)	232.079.600	208.062.832	89,65
34	03 Operasional logistik dan Perlengkapan Gudang Logistik	89.202.300	89.032.850	99,81
IX	(27) PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENANGANAN DAMPAK BENCANA	132.923.660	120.398.950	90,58
35	01 Inventarisasi dan identifikasi kerusakan/kerugian	38.413.560	30.790.020	80,15
36	Penunjang Kegiatan Kebutuhan Mendesak Akibat Bencana Alam.	22.279.100	22.235.850	99,81
37	02 Monitoring dan Evaluasi Kebencanaan	72.231.000	67.373.080	93,27
X	(28) PROGRAM PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA	183.872.060	166.283.745	90,43
38	02 Operasional dan Perawatan PUSDALTIN	183.872.060	166.283.745	90,43
XI	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	20.439.854	20.439.854	100,00
39	Pelaksanaan Festival Langkisau	20.439.854	20.439.854	100,00

N.B

1 (satu) Kegiatan yaitu Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (Tahun 2016) tidak tergabung dalam pelaksanaan pada APBD Murni Tahun 2016

Merupakan Dana HIBAH BNPB PUSAT diluncurkan pada Tahun 2016 dan dilaksanakan pada Tahun 2017 sebesar Rp.

10.000.000.000

**LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ)
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN
PESISIR SELATAN TAHUN 2017**

IV-128

B. REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN

Tahun 2017 Dengan Perubahan Anggaran Total Total Anggaran APBD Perubahan Tahun 2017 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan sebesar Rp..13.281.974.750,- (**Tiga Belas Milyar Dua ratus Delapan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah**). Pencapaian Ralisasi Keuangan Perubahan Anggaran Tahun 2017 sebesar Rp. 9.464.217.901,-(**Sembilan Milyar Empat ratus Enam Puluh Empat Juta Dua Ratus Tujuh Belas Ribu Sembilan Ratus Satu rupiah**) dengan **capaian persentase anggaran 71,26 %**. Terdiri Sumber Pembiayaan Tahun 2017 APBD Murni Rp.3.281.974.750,- APBN Dana Hibah BNPB Pusat Rp.10.000.000.000,- Dengan 11 Program dan 33 Kegiatan. Perbandingan Tahun 2016 Realisasi 11 Program dan 39 Kegiatan (Narasi Program secara umum yang menggambarkan hasil/output pelaksanaan kegiatan serta realisasi anggaran).

1. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN .

Tahun 2017 Perubahan Anggaran 11 Kegiatan dengan Pagu Rp **1.120.214.400,-** Realisasi Anggaran Rp.. **822.388.677,-** **Persentase Realisasi Anggaran 73,41**. Perbandingan Tahun 2016 Out put dari Program tersebut terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran untuk menyediakan kebutuhan kantor dalam rangka mempercepat proses kelancaran tugas dengan 11 Kegiatan .Total Anggaran Rp. 696.172.760,- Realisasi Anggaran Rp.500.278.087,- Persentase Program 71,86 %.. Narasi Kegiatan Tahun 2017, **terdiri dari ;**

1.Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik,

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.74.340.000,- Realisasi Keuangan Rp.38.037.120,- Persentase Realisasi Anggaran 51,17.Target 3 Kantor yaitu BPBD,Kantor Sar dan Logistik dan Gudang Logistik. 3 Rekening Listrik dan 2 Unit rekening Air. Capaian Kinerja 100%.**Perbandingan Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terselenggaranya Jasa Komunikasi Sumber Daya dengan pembayaran Telepon Kantor BPBD dan Kantor Pemadam kebakaran 2 unit, pembayaran internet Speedy 4 unit terdiri 2 Kantor BPBD, 1 Kantor Pemadam Kebakaran, 1 unit PUSDALTIN. Pembayaran rekening air 2 unit terdiri 1 unit Kantor BPBD dan 1 unit Gudang Logistik..Pembayaran Rekening Listrik 6 unit terdiri 1 unit Kantor BPBD, 1 unit Kantor Pemadam Kebakaran, 1 unit Gudang logistik, 1 unit Posko Pemadam kebakaran Balai Selasa, 1 unit Posko Pemadam Kebakaran Kambang, 1 unit Posko Pemadam Kebakaran Tapan. Dan Penambahan Daya Kantor BPBD menjadi 10.000 Watt.Total Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp.176.400.000,- Realisasi Anggaran Rp.92.765.179,- Persentase kegiatan 52,59 %.

2. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan,

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.609.300.000,- Realisasi Anggaran Rp.542.600.000,- Persentase realisasi Anggaran 89,05. Target Gaji Non PNS Satgas Sar dan TRC 51 Orang dan Pengguna Anggaran 1 orang, Kuasa

Pengguna Anggaran 1 orang, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), Operator SIPKD Anggaran dan Penatausahaan Keuangan 2 orang, Operator SIRUP 1 orang. Capaian Kinerja 100 %. **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terselenggaranya administrasi keuangan perkantoran dalam kelancaran pelaksanaan tugas ,dengan pembayaran Honor Pengguna Anggaran (PA) 1 orang, Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) 1 orang, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) 3 orang, PPK Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab.Pessel 1 orang, Pembantu PPK BPBD 1 orang, Bendahara 1 orang, Bendahara Barang 1 orang, masing –masing 12 Bulan dan Pembayaran Gaji PHL 9 orang selama 13 Bulan. Total Anggaran Kegiatan ini Rp.152.300.000,- Realisasi Anggaran Rp.114.900.000,- Persentase Kegiatan 75,44 %.

3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor,

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp. 11.125.100,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.7.926.750,-Persentase Realisasi Anggaran 71,25. Target 1 Kantor BPBD, 1 Kantor Satgas SAR dan TRC. Capaian Kinerja 100%. **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terselenggaranya jasa kebersihan kantor terdiri pembersihan perkantoran Badan Penanggulangan Bencana Daerah 1 unit, Gudang Logistik 1 unit dan Pemeliharaan dengan pengecatan gedung kantor Posko Pemadam Kebakaran Kambang 1 unit di Kec. Lengayang. Total Anggaran pada kegiatan ini Rp.11.125.100,- Realisasi Anggaran Rp.6.171.300,- Persentase kegiatan 55,47 %.

4. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja,

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.31.149.300,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.5.900.000,-. Persentase Realisasi Anggaran 18,94. Capaian Kinerja 50%. **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terselenggaranya jasa perbaikan peralatan kerja perkantoran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui service peralatan sincau, Laptop, AC dan Printer. Total Anggaran Rp.44.300.000,- Realisasi Anggaran Rp. 10.855.000,-,Persentase Kegiatan 24,50 %.

5. Penyediaan Alat Tulis Kantor,

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp. 40.000.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.33.277.807,- Persentase Realisasi Anggaran 83,19. Capaian Kinerja 100 %. **Tahun 2016** Out put dari kegiatan ini tersedianya alat-alat tulis kantor dalam pelaksanaan tugas dan kelancaran kegiatan pada bidang sekretariat Badan penanggulangan Bencana Daerah, Pada sub Bagian Umum dan Kepegawaian, sub Bagian Keuangan, sub Bagian Perencanaan dan pelaporan dan bagian bendaharawan selama 8 bulan. Total Anggaran Rp.40.000.000,- Realisasi Anggaran Rp.15.120.097,- Persentase kegiatan 37,80 %.

6. Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan,

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp. 35.000.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.24.971.600,-Persentase Realisasi Anggaran 71,35. Capaian

Kinerja 100 %. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan ini tersedianya barang cetakan dan penggandaan perkantoran bidang sekretariat , sub bagian umum dan kepegawaian, sub bagian keuangan, sub bagian perencanaan dan pelaporan dan bagian bendaharawan selama 12 bulan. Total Anggaran Rp.35.000.000,- Realisasi Anggaran Rp.15.594.100,-Persentase kegiatan 44,55%.

7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor,

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.10.000.000,-. Realisasi Anggaran Keuangan Rp.2.694.300,- Persentase Realisasi Anggaran 26,94 %. Capaian Kinerja 70 %. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan ini tersedianya komponen Instalasi/ penerangan bangunan kantor pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kantor Pemadam Kebakaran, Gudang Logistik , Kantor Posko Pemadam Kebakaran Kambang di Kec.Lengayang, Kantor Posko Pemadam Kebakaran Tapan Kec. Basa Ampek Balai Tapan dan Kantor Posko Pemadam Kebakaran Balai Selasa Kec.Ranah Pesisir selama 5 Bulan, Total Anggaran Rp.9.999.450,- Realisasi Anggaran Rp. 1.537.300,- Persentase kegiatan 15,37 %.

8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan,

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.4.500.000,-.Realisasi Anggaran Keuangan Rp. 3.900.000,- Persentase Realisasi Keuangan 86,67 %. Capaian Kinerja 90%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut tersedianya bahan bacaan sebanyak 3jenis koran selama 12 bulan dan khusus penyediaan bahan bacaan peraturan perundang-undangan tidak dapat direalisasikan dikarenakan bahan bacaan tentang Kebencanaan pada Toko-toko tempat penjualan jarang ditemui dan peraturan- peraturan kebencanaan dapat dilihat pada internet dan dapat dibrosing. Total Anggaran 5.500.000,- Realisasi Anggaran Rp. 4.335.000,- Persentase Kegiatan 78,82 %.

9. Penyediaan Makanan dan Minuman,

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.12.125.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp. 4.867.500,- Persentase Realisasi Anggaran 40,14. Capaian Kinerja 70%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut tersedianya makanan dan minuman rapat- rapat kegiatan dan program, rapat-rapat tamu dengan OPD lintas sektoral selama 5 bulan. Total Anggaran Rp.11.625.000,- Realisasi Anggaran Rp.3.677.500,- Persentase kegiatan 31,63 %.

10. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah .

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.229.775.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.121.033.600,- Persentase Realisasi Anggaran 52,67. Capaian Kinerja 70 %. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terlaksananya dan terkoordinasinya kegiatan dan program Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, seperti Rapat-Rapat Koordinasi dengan OPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah Propinsi Sumatera Barat dan Rapat-rapat Koordinasi dengan OPD Badan Nasional Penanggulangan Bencana pusat selama 12 bulan. Total Anggaran

Rp.189.740.000,-Realisasi Anggaran Rp. 159.035.600,- Persentase Kegiatan 83,82 %.

11. Rapat –rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah .

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp. 62.900.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp. 37.180.000,- Persentase Realisasi Anggaran 59,11. Capaian Kinerja 80 %. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terlaksananya dan terkoordinasinya program dan kegiatan pada kecamatan sebanyak 15 Kecamatan dari utara sampai selatan (dari kecamatan Koto XI Tarusan sampai dengan Kecamatan Silaut) dan penanggulangan bencana bersifat darurat dan perencanaan Musrembang Kecamatan sebanyak 15 Kecamatan selama kegiatan 12 bulan.

Total Anggaran Rp. 72.525.000,- Realisasi Anggaran Rp. 61.450.000,- Persentase Kegiatan 84,73 %.

2. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR

Tahun 2017 dengan 3 Kegiatan Perubahan Anggaran Rp.262.240.830,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.160.677.887,- Persentase Realisasi Keuangan 59,11. Capaian Kinerja 70 %. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari Program tersebut terselenggaranya peningkatan sarana dan prasarana aparatur pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dengan 3 Kegiatan dengan Total Anggaran Rp. 281.371.652,- Realisasi Anggaran Rp.160.227.706,- Persentase kegiatan 56,94 %., Terdiri dari kegiatan sbb;

1. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor,

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.82.898.602,- Realisasi Anggaran Keuangan 82.581.500,- Persentase Realisasi Anggaran 99,62 .Capaian Kinerja 100%.Terdiri Face Absen 1 unit, Laptop 2 unit, Kursi Eselon IV 3 unit, Meja ½ Biro 3 unit, Kursi rapat 7 buah, lemari arsip 3 unit dan Smart City 1 unit. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut tersedianya dalam pengadaan perlengkapan gedung kantor dalam pengadaan gorden bagi Kantor BPBD yang baru dibangun pada Tahun 2015 1 paket dan pengadaan printer 1 unit .Total Anggaran Rp., 23.595.250,- Realisasi Anggaran Rp. 8.626.625,- Persentase Kegiatan 36,56 %.

2. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor,

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.17.800.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.16.759.500,- Persentase Realisasi Anggaran 94,15. Capaian Kinerja 100 %. Terdiri Perbaikan Ringan Loteng Lantai II kantor BPBD Painan dan Pemeliharaan Tanaman dan pembelian Bunga. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terpeliharanya secara rutin/ berkala gedung kantor pada Kantor BPBD 1 unit dan 1 unit Kantor Posko Pemadam Kebakaran Kambang di Kec. Lengayang melalui pengecatan 1 paket. Dengan luas areal 512 M2 dan 755,25 m2. Total Anggaran Rp. 40.302.000,- Realisasi Anggaran Rp. 19.014.000,- Persentase Kegiatan 47,17 %.

3. **Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional,**

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.161.542.228,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.61.336.887,- Persentase Realisasi Anggaran 37,97. Capaian Kinerja 60%. Gagalnya Capaian Kinerja Terlambatnya Pembayaran Pajak kendaraan sebanyak 11 Mobil Operasional Roda empat, 1 unit Eksavator dan 6 unit Roda dua. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terpeliharanya secara rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional dengan jumlah kendaraan roda enam 4 unit, kendaraan roda empat 8 unit dan kendaraan roda dua untuk kantor BPBD dan SAR dan TRC 9 unit. Dalam hal ini adanya perbaikan serius pada kendaraan roda empat yakni Mobil Sterada dengan perbaikan serius pada Show room Mitsubishi, Mobil Hylux dengan Show Room Toyota dengan perbaikan Turbo dan pengecatan Ambulan lama pada bengkel. Serta dalam biaya Bea Balik Nama atas nama Kendaraan Hibah oleh BNPB Pusat selama 12 bulan. Total Anggaran Rp. 217.474.402,- Realisasi Anggaran Rp.132.587.081,- Persentase kegiatan 60,96 %.

3. **PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR**

Tahun 2017 ada 2 Kegiatan Perubahan Anggaran Pagu Rp.80.839.200,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.69.189.700,- Persentase Realisasi Anggaran 85,59. Capaian Kinerja 100%. Terdiri 10 Orang Pendidikan dan Pelatihan Formal dan 20 Orang Pelatihan Teknis Saatgas SAR dan TRC. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari Program tersebut terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur bagi PNS dan Non PNS serta Tenaga Satgas Pemadam Kebakaran dan SAR dan Tim reaksi Cepat (TRC) selama 12 bulan, terdiri 3 kegiatan .Total Anggaran Rp.192.472.110,- Realisasi Anggaran Program Rp. 174.586.110,- Persentase Program 90,70 %.. Terdiri dari ;

1. **Pendidikan dan Pelatihan Formal.**

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.50.000.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.38.500.700,- Persentase Realisasi Keuangan 77%. Capaian Kinerja 100%. Terdiri Pendidikan dan pelatihan formal 10 orang telah dilatih. Perbandingan **Tahun 2016** Namanya adalah Bimbingan Teknis Out put dari kegiatan tersebut terselenggaranya pelatihan SDM bagi PNS dan Non PNS 1 paket, dilaksanakan di Propinsi Sumatera Barat dan Perguruan Tinggi UGM di Jogjakarta. Total Anggaran Rp.50.000.000,- Realisasi Anggaran Rp.36.757.400,- Persentase kegiatan 73,51 %.

2. **Seleksi Satuan Tugas Pemadam Kebakaran (Tahun 2016)**

Tahun 2017 Tidak ada Kegiatan ini karna sudah pindah kewenangan pada Dinas Satpol PP dan Pemadam kebakaran Out put dari kegiatan tersebut terselenggaranya seleksi satgas pemadam kebakaran dari kecamatan paling utara sampai dengan kecamatan paling selatan sebanyak 15 kecamatan yang

dilaksanakan oleh Kodim 0311 melalui MOU dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan pada bulan Juli Tahun 2016 untuk 15 orang satgas pemadam kebakaran Kambang Kec. Lengayang. Total Anggaran Rp.78.108.610,- Realisasi Anggaran Rp.77.397.610,- Persentase kegiatan 99,09 %..

3. Pelatihan Teknis Satgas Pemadam Kebakaran.(Tahun 2016)

Tahun 2017 Tidak ada Kegiatan ini karena sudah pindah kewenangan pada Dinas Satpol PP dan Pemadam kebakaran Out put dari kegiatan tersebut terselenggaranya pelatihan teknis satgas pemadam kebakaran yang telah lulus dari seleksi 15 orang yang dilaksanakan dan bekerja sama dengan pemadam kebakaran Kota Padang sebagai Pelatih. Total Anggaran Rp. 64.363.500,- Realisasi Anggaran Rp.60.431.100,- Persentase kegiatan 93,89 %.

4. Pelatihan Teknis Tenaga Satgas SAR

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.30.839.200,- Realisasi Anggaran keuangan Rp.30.689.000,- Persentase Realisasi Anggaran 99,51%. Capaian Kinerja 100%.Terdiri dilatihnya Satgas SAR sebanyak 20 orang. Perbandingan **Tahun 2016** belum ada pelatihan Teknis Satgas SAR ini.

4. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN.

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp. 45.400.000,-Realisasi Anggaran Keuangan Rp. 44.949.425,- Persentase Realisasi Anggaran 99,01. Capaian Kinerja 100%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari program tersebut terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan dengan operasional dan pemeliharaan alat-alat berat Total Anggaran Program Rp. 51.798.000,- Realisasi Anggaran Rp. 44.034.380,-Persentase Program 85.011 %. Terdiri dari kegiatan;

1. Rehabilitasi / Pemeliharaan Alat-alat Berat.

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.45.400.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.44.949.425,- Persentase Realisasi Keuangan 99,01. Capaian Kinerja 100%. Terdiri Target Retribusi Rp.35.000.000,-Capaian Target Rp.39.000.000,-. Perbandingan **Tahun 2016** Kegiatan Namanya Operasional dan Pemeliharaan alat-alat berat Out put dari kegiatan tersebut terselenggaranya operasional dan pemeliharaan alat-alat berat selama 12 bulan dan pencapaian Retribusi Alat –alat berat Eksavato Tahun 2016 Rp. 35.000.000,- Total Anggaran Rp, 51.798.000,0 Realisasi Anggaran Rp. 44.034.380,- Persentase kegiatan 85,01 % .

5. PROGRAM KESIAPSIAGAAN

Tahun 2017 dengan 3 Kegiatan Berdasarkan Perubahan Anggaran Pagu Rp.292.596.970,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.156.558.300,- Persentase Realisasi Keuangan 53,51. Capaian kinerja 80%. Perbandingan **Tahun 2016** terdiri 4 kegiatan Out put dari Program tersebut terselenggara dan terlaksananya kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana dalam penyiapan data bencana,

lomba dan pertemuan antar BPBD Se- Indonesia, serta pembinaan dan pembentukan Kelompok Siaga bencana Nagari dan sosialisasi dalam pengurangan risiko bencana Tahun 2016. Total Anggaran Rp. 400.731.670,- Realisasi Anggaran Program Rp. 392.561.400,- Persentase Program 97,96 %. Terdiri dari kegiatan sbb;

1. Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengadaan Data dan Informasi Real Time Untuk Tanggap Darurat.

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.133.148.400,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.43.436.900,- Persentase Realisasi Keuangan 32,62. Capaian Kinerja 60%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terselenggaranya kesiapan data DIBI ke BPBD Propinsi dan BNPB Pusat , data kejadian bencana dari Kec. Koto XI Tarusan sampai dengan Kecamatan Silaut sebanyak 15 Kecamatan selama 12 Bulan. Total Anggaran kegiatan Rp. 108.002.800,-Realisasi Anggaran kegiatan Rp. 107.653.540,- Persentase Kegiatan 99,68 %.

2. Jambore Dan Bulan Pengurangan Risiko Bencana.

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.116.975.320,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.77.407.950,- Persentase Realisasi Keuangan 65,83. Capaian Kinerja 90%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terlaksananya Pertemuan dan Lomba antar Kelompok Siaga Bencana Nagari Se-Kabupaten/Kota Propinsi dilaksanakan di Kota Sawahlunto dan Pertemuan antar BPBD Se-Indonesia dilaksanakan oleh BNPB Pusat di Manado Tahun 2016.Total Anggaran Rp. 132.803.750,- Realisasi Anggaran kegiatan Rp. 126.919.790,- Persentase Kegiatan 95,57 %.

3. Pembinaan dan Pembentukan Kelompok Siaga Bencana Sekolah (KSBS) (Kegiatan Tahun 2016).

Tahun 2017 Tidak ada Kegiatan ini. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terlaksananya pembinaan dan pembentukan Kelompok Siaga bencana Sekolah terdiri SMP Negeri 1 Painan 5 orang, SMP Negeri 2 Painan 5 orang, SMP Negeri 4 Painan 5 orang, MTSN Salido 5 orang, SMP Negeri 3 Batang Kapas Limpaso 5 orang, SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan 4 orang, SMP Negeri 9 Koto XI Tarusan 4 orang, SMP Negeri 2 Bayang 4 orang , SMP Negeri 4 Sutura 4 orang dan SMP Negeri 7 Sutura 4 orang. Total Anggaran kegiatan Rp. 88.815.130,-Realisasi Anggaran Rp. 88.083.230,- Persentase kegiatan 99,18 %.

4. Sosialisasi Pengurangan Risiko Bencana Bagi Kelompok Perempuan diKabupaten Pesisir Selatan.

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.42.473.250,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.35.713.450,- Persentase Realisasi Keuangan 84%.Capaian Kinerja 100%. Terdiri 10 Kelompok Perempuan telah diberikan Sosialisasi Kebencanaan. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terlaksananya Sosialisasi Pengurangan Risiko Bencana Bagi Kelompok Perempuan di Kabupaten Pesisir Selatan dengan peserta 100 orang, Total Anggaran kegiatan Rp. 71.109.990,-Realisasi Anggaran Rp. 69.904.840,- Persentase kegiatan 98,31%.

6. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PENANGGULANGAN BENCANA

Tahun 2017 Terdiri 5 Kegiatan dengan Perubahan Anggaran Pagu Rp.10.520.000.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.7.607.675.216,- Persentase Realisasi Keuangan 72,32. Capaian Kinerja 100%..Terdiri 7 Paket pekerjaan fisik dan bersumber Dana Hibah BNPB Pusat Tahun 2016 terlaksana. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari Program tersebut terselenggaranya pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran, terlaksananya pembangunan ruang parkir mobil pemadam kebakaran, terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana gedung penanggulangan bencana (sisa DAK 2015), tersusunnya dokumen pembangunan sarana dan prasarana penanggulangan bencana (Penunjang Sisa DAK 2015) dan terselesaikannya rehabilitasi ruang kantor Ex.BPBD Tahun 2016. Total Anggaran Program Rp.823.331.825,- Realisasi Program Rp.778.486.130,- Persentase Program 94,55 %. Terdiri beberapa kegiatan sbb;

1. **Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya kebakaran.(Kegiatan Tahun 2016)**

Tahun 2017 Tidak ada Kegiatan ini karna sudah pindah kewenangan pada Dinas Satpol PP dan Pemadam kebakaran. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terselenggaranya pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran dengan realisasi target 5 unit mobil pemadam kebakaran, 2 unit mobil pendukung (Mobil Four Ranger dan Tangki air). Total Anggaran kegiatan Rp.151.724.500,-Realisasi Anggaran kegiatan Rp.120.656.650,- Persentase kegiatan 79,52 %.

2. **Pembangunan Ruang Parkir Mobil Pemadam Kebakaran.(Kegiatan Tahun 2016).**

Tahun 2017 Tidak ada Kegiatan ini karna sudah pindah kewenangan pada Dinas Satpol PP dan Pemadam kebakaran .Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terlaksananya pembangunan ruang parkir mobil pemadam kebakaran dengan luas 4 x 9 mtr di Posko pemadam kebakaran Balai Selasa di Kecamatan Ranah Pesisir Tahun 2016. Total Anggaran kegiatan Rp. 61.673.700,- Realisasi Anggaran kegiatan Rp. 60.595.300,- Persentase Kegiatan 98,25 %.

3. **Pembangunan Sarana dan Prasarana Gedung Penanggulangan bencana (Sisa DAK 2015)(Kegiatan Tahun 2016)**

Tahun 2017 tidak ada kegiatan ini. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terselenggaranya pembangunan gedung pemadam kebakaran dan pengadaan peralatan pemadam kebakaran 3 Paket yang mana merupakan Dana Kementerian Dalam Negeri R.I Tahun 2015. Total Anggaran kegiatan Rp.377.773.325,- Realisasi Anggaran kegiatan Rp.371.735.000,- Persentase kegiatan 98,40 %.

4. **Pembangunan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana (Penunjang Sisa DAK 2015) (Kegiatan Tahun 2016)**

Tahun 2017 tidak ada kegiatan ini.. Perbandingan Tahun 2016 Out put dari kegiatan tersebut terlaksananya penyusunan dokumen pembangunan sarana dan prasarana penanggulangan bencana 2 dokumen. Total Anggaran kegiatan Rp. 25.587.000,- Realisasi Anggaran Rp. 24.143.880,-Persentase kegiatan 94,36 %.

5. **Rehabilitasi Ruang Kantor Ex.BPBD.**

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.100.000.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.99.680.000,- Persentase Realisasi Keuangan 99,68. Capaian Kinerja 100%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terlaksananya pembangunan rehabilitasi ruang kantor Ex.BPBD dengan luas 8x10 mtr. Total Anggaran kegiatan Rp.206.573.300,- Realisasi Anggaran kegiatan Rp. 201.355.300,- Persentase kegiatan 97,47 %.

6. **Penunjang Kegiatan DanaHibah Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Kabupaten Pesisir Selatan.**

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.75.000.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.49.292.050,-Persentase Realisasi Keuangan 65,72. Capaian Kinerja 100%. Terdiri Perencanaan 7 Paket Pekerjaan Jembatan dan Jalan. Perbandingan Tahun 2016 Tidak ada kegiatan ini.

7. **Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (Tahun 2016).**

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.10.000.000.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.7.159.861.166,-Persentase Realisasi Keuangan 71,60. Capaian Kinerja 100%. Sisa Anggaran merupakan Sisa Tender dan OP.Terdiri Pekerjaan Fisik 7 Paket Pekerjaan Jembatan dan Jalan. Kegiatan Rehabilitasi Jalan Kampung Akad-Pasir Laweh 700 Meter Kec.Lengayang, Kegiatan Rehabilitasi Jalan Lubuk Sarik-Kampung Akad 1100 Meter Kecamatan Lengayang, Kegiatan Rehabilitasi Jalan Kumbung I - Kumbung III 700 Meter Kec..Lunang, Kegiatan Rekonstruksi Jembatan Gantung Tambang Kec.IV Jurai 80 Meter, Kegiatan Rekonstruksi Jembatan Beton Sei.Tanuak 12 Meter Kec.Koto XI Tarusan, Kegiatan Rekonstruksi Jembatan Beton Taluak Nibung 6 Meter Kec.IV Jurai dan Kegiatan Rekonstruksi Jembatan Kampung Tengah 2 Ranah Ampek Hulu Tapan Kec.Ranah Ampek Hulu Tapan.Perbandingan **Tahun 2016** Tidak ada kegiatan ini.

8. **Penyusunan Dokumen Lingkungan.**

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.145.000.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.105.937.000,-Persentase Realisasi Keuangan 73,06. Capaian Kinerja 100%. Terdiri Pekerjaan Pembuatan Dokumen UKL PL dengan Fisik 7 Paket Pekerjaan Jembatan dan Jalan. Dokumen UKL/UPL Jembatan Gantung Tambang Nagari Tambang Kec.IV Jurai, Dokumen SPPL Jembatan Beton Sei.Tanuak Kec.Koto XI Tarusan ,Dokumen SPPL Jembatan Beton Taluak Nibung Kec..IV Jurai dan SPPL Jembatan Kampung Tengah 2 Ranah Ampek Hulu Tapan Kec.Ranah Ampek Hulu Tapan. Perbandingan **Tahun 2016** Tidak ada kegiatan ini.

9. **Rehabilitasi Gedung Shelter.**

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.200.000.000,- Realisasi Anggaran Keuangan Rp.192.905.000,-Persentase Realisasi Keuangan 96,45. Capaian Kinerja 100%. Terdiri Pekerjaan Rehabilitasi/Perbaikan Rusak berat Gedung Shelter di Nagari Amping Parak Kec.Sutera. Perbandingan **Tahun 2016** Tidak ada kegiatan ini.

7. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMANGKU LAINNYA DALAM PENGURANGAN RESIKO BENCANA

Tahun 2017 dengan 5 Nagari Perubahan Anggaran Pagu 107.601.800,- Realisasi Anggaran Anggaran Rp.61.243..000,- Persentase Keuangan 57 %. Capaian Kinerja 80%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari Program tersebut terlaksananya pengembangan program pengurangan resiko bencana berbasis masyarakat dan

nagari tangguh dengan pembinaan Kelompok Siaga bencana Nagari Tangguh dengan 6 Nagari yaitu Nagari Amping Parak, Nagari Salido, Nagari Kambang Barat, Nagari Air Haji Barat, Nagari Lakitan Utara dan Nagari Lakitan Tengah , dengan total 6 Nagari. Total Anggaran Program Rp.103.417.550,- Realisasi Anggaran Program Rp. 97.497.600,- Persentase Program 94,28 %. Terdiri kegiatan sbb;

1. Pengembangan Program Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat dan Nagari Tangguh.

Tahun 2017 dengan 5 Nagari Perubahan Anggaran Keuangan Rp.107.601.800,- Realisasi Keuangan Anggaran Rp. 61.243.000,- Persentase Realisasi keuangan 57%. Capaian Kinerja 80%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terlaksananya pembinaan Nagari Tangguh sebanyak 6 Nagari (Nagari Amping Parak, Nagari Salido, Nagari Kambang Barat, Nagari Air Haji Barat, Nagari Lakitan Utara dan Nagari Lakitan Tengah) . Total Anggaran kegiatan Rp. 103.417.550,- Realisasi Anggaran kegiatan Rp.97.497.600,- Persentase kegiatan 94,28 %.

8. PROGRAM PENANGANAN TANGGAP DARURAT.

Tahun 2017 dengan 2 kegiatan Berdasarkan perubahan Anggaran Pagu Rp. 350.216.350,- Realisasi Keuangan Anggaran Rp.239.735.685,- Persentase Realisasi Keuangan 68,45 %. Capaian Kinerja 90%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari Program tersebut terlaksananya operasional pemadam kebakaran, operasional SAR dan Tim Reaksi Cepat (TRC) dan Operasional Logistik dan perlengkapan gudang logistik selama 12 bulan dan untuk 15 kecamatan. Total Anggaran Program Rp. 2.096.555.200,- Realisasi Anggaran Program Rp.1.938.525.014,- Persentase Program 92,46 %. Terdiri dari beberapa kegiatan sbb;

1. Operasional Pemadam kebakaran.(Kegiatan Tahun 2016)

Tahun 2017 Tidak ada Kegiatan ini karna sudah pindah kewenangan pada Dinas Satpol PP dan Pemadam kebakaran. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terselenggaranya operasional pemadam kebakaran 12 bulan, pembayaran gaji/Honorer PHL selama 13 Bulan untuk 58 orang Non PNS Satgas Pemadam kebakaran dan pembayaran insentif kejadian setiap kejadian terdiri 4 Posko pemadam kebakaran yaitu Posko pemadam kebakaran Painan kec. IV Jurai, Posko Damkar Kambang Kec.lengayang, Posko Damkar Balai Selasa Kec.Ranah pesisir dan Posko Damkar Tapan Kec.Basa Ampek Balai Tapan.Total Anggaran kegiatan Rp. 1.775.273.300,- Realisasi Kegiatan Rp.1.641.429.332,- Persentase kegiatan 92,46 %.

2. Operasional SAR dan Tim Reaksi Cepat (TRC).

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp. 267.771.300,- Realisasi Keuangan Anggaran Rp. 170.329.285,- Persentase Realisasi Keuangan 63,61 %.Capaian kinerja 80%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terselenggaranya operasional SAR dan Tim Reaksi Cepat (TRC) yang berada dikecamatan 15 kecamatan dan pembayaran insentif kejadian selama 12 bulan. Total Anggaran kegiatan Rp.232.079.600,- Realisasi Anggaran kegiatan Rp. 208.062.832,- Persentase kegiatan 89,65 %.

3. Operasional Logistik dan perlengkapan Gudang logistik.

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp. 82.445.050,- Realisasi Keuangan Anggaran Rp.69.406.400,- Persentase Keuangan Anggaran 84,19 %. Capaian Kinerja 100%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terlaksananya operasional logistik dan perlengkapan gudang logistik dalam

12 bulan dan 15 Kecamatan. Total Anggaran Kegiatan Rp. 89.202.300,-
Realisasi Anggaran kegiatan Rp. 89.032.850,-Persentase kegiatan 99,81 %.

9. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENANGANAN DAMPAK BENCANA.

Tahun 2017 dengan 2 Kegiatan Perubahan Anggaran Pagu Rp.68.969.600,-
Realisasi Anggaran Keuangan Rp.59.882.561,- Persentase Realisasi Keuangan
86,82 %. Capaian Kinerja 100%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari Program
tersebut terselenggaranya inventarisasi dan identifikasi kerusakan/kerugian,
terlaksananya monitoring dan evaluasi kebencanaan dan tersusunnya dokumen
kegiatan kebutuhan mendesak akibat bencana alam selama 12 bulan. Total
Anggaran Program Rp.132.923.660,- Realisasi Anggaran Program Rp.
120.398.950,- Persentase Program 90,58 %.Terdiri dari beberapa kegiatan sbb

1. Inventarisasi dan Identifikasi Kerusakan/Kerugian.

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.35.000.000,- Realisasi Keuangan
Anggaran Rp. 29.901.750,- Persentase Realisasi Keuangan Anggaran 85,43%.
Capaian Kinerja 100%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan
tersebut terlaksananya inventarisasi dan identifikasi kerusakan/ kerugian akibat
bencana dalam 15 kecamatan dan 12 bulan.Total anggaran kegiatan Rp.
38.413.560,- Realisasi Anggaran kegiatan Rp. 30.790.020,- Persentase
kegiatan 80,15 %.

2. Monitoring dan Evaluasi Kebencanaan.

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.33.969.600,- Realisasi Keuangan
Anggaran Rp.29.980.811,- Persentase Keuangan Anggaran 88,26%. Capaian
Kinerja 100%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut
terlaksananya monitoring dan evaluasi kebencanaan dengan kejadian bencana
/pasca bencana pada 15 kecamatan dan 12 bulan . Total Anggaran kegiatan Rp.
72.231.000,- Realisasi Anggaran kegiatan Rp. 67.373.080,- Persentase
kegiatan 93,27 %.

3. Penunjang Kegiatan Kebutuhan Mendesak Akibat Bencana Alam.(Kegiatan Tahun 2016).

Tahun 2017 Tidak ada kegiatan ini. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari
kegiatan tersebut terlaksananya penyusunan dokumen dalam penunjang
kegiatan kebutuhan mendesak akibat bencana alam. Total Anggaran kegiatan
Rp. 22.279.100,- Realisasi Anggaran kegiatan Rp. 22.235.850,-Persentase
kegiatan 99,81 %.

10. PROGRAM PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA

Tahun 2017 dengan 2 Kegiatan Perubahan Anggaran Pagu Rp.418.895.600,-
Realisasi Keuangan Anggaran Rp.227.049.150,- Persentase Keuangan Anggaran
54,20%. Capaian Kinerja 70%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari Program
tersebut terlaksananya operasional dan Perawatan PUSDALTIN 12 bualn dan
pemeliharaan EWS 8 unit, terlaksananya pembangunan jalan evakuasi Tsunami Air
Tambang Kenagarian Nyiur Melambai Kecamatan Ranah Pesisir (Alokasi dana
bantuan keuangan bersifat khusus Propinsi T.A. 2015) 1 paket, terlaksananya
pembangunan kelanjutan jalan Evakuasi Tsunami Pincuran Boga (Alokasi Dana
Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Propinsi T.A. 2015) 1 paket dan 1 kegiatan
tidak dapat dilaksanakan yaitu kegiatan Kelanjutan Pembangunan Evakuasi
Tsunami Pincuran Boga Painan (Alokasi Dana Bantuan Keuangan Bersifat khusus
Propinsi T.A 2016) disebabkan pada jenis pekerjaan yang sama dan lokasi yang

sama sehingga tidak dapat dilaksanakan. Total Anggaran Program Rp. 953.752.060,-, Realisasi Anggaran Rp. 510.592.295,- Persentase Program 53,54 %.Terdiri dari beberapa kegiatan sbb;

1. Operasional dan Perawatan PUSDALTIN.

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp. 250.000.000,- Realisasi Keuangan Anggaran Rp.63.579.950,-Persentase Realisasi Keuangan 25,43 %. Capaian Kinerja 50%. Penyediaan Pengadaan Belanja Modal tidak dapat direalisasi disebabkan tidak tersedia dipasaran dan harus dilakukan rakitan dan tidak memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai Badan hukum sebagai Penyedia Barang dan jasa. Penyedia pun berada di daerah Propinsi Jawa Timur. Barang Tersebut yaitu HP Satelit 1 unit, HP GSM 1 unit, Panel Control 2 unit, Box Dalam Kedap Udara 2 unit, Accumulator 2 unit dan Modul System GSM Satelite 2 unit. Sehingga Total Pengadaan Rp. 111.740.000,- tidak dapat dilaksanakan. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terlaksananya operasional dan perawatan PUSDALTIN 12 bulan, pembayaran tenaga PHL 13 bulan untuk tenaga PUSDALTIN serta perawatan Early Warning System (EWS) 8 unit yang berada di Kantor Wali Nagari Ampang Pulau Kec. Koto Xi Tarusan,Kantor Camat Bayang Kec.Bayang, SMK Kelautan Sago Kec.IV Jurai, Nagari Koto Nan Tigo (Kamp.Sapan) Kec. Batang Kapas dan Kantor Wali Nagari Surantih kec. Sutura.Total Anggaran kegiatan Rp. 183.872.060,- Realisasi kegiatan Rp. 166.283.745,- Persentase kegiatan 90,43 %.

2. Jalan Evakuasi Tsunami Air Tambang Kenagarian Nyiur Melambai Kec.Ranah Pesisir (Alokasi Dana Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Propinsi T.A.2015),(Kegiatan Tahun 2016)

Tahun 2017 Tidak ada Kegiatan ini. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terlaksananya pembangunan jalan evakuasi Tsunami kampung Air Tambang Kenagarian Nyiur Melambai di kec. Ranah Pesisir 1 paket pekerjaan fisik. Total Anggaran kegiatan Rp. 150.000.000,- Realisasi Anggaran Kegiatan Rp. 148.431.800,-Persentase Kegiatan 98,95 %.

3. Kelanjutan Jalan Evakuasi Tsunami Pincuran Boga (Alokasi Dana Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Propinsi T.A. 2015),(Kegiatan Tahun 2016)

Tahun 2017 tidak ada kegiatan ini. Perbandingan **Tahun 2016** Out Put dari kegiatan tersebut terlaksananya pembangunan kelanjutan jalan evakuasi Tsunami Pincuran Boga Painan di Kec. IV Jurai sebanyak 1 paket. Total Anggaran kegiatan Rp. 199.880.000,- Realisasi Anggaran kegiatan Rp. 195.876.750,- Persentase kegiatan 98 %.

4. Kelanjutan Pembangunan Evakuasi Tsunami Pincuran Boga Painan (Alokasi Dana Bantuan Keuangan Bersifat khusus Propinsi T.A. 2016.), (Kegiatan Tahun 2016)

Tahun 2017 tidak ada kegiatan ini. Perbandingan **Tahun 2016** Tidak dapat dilaksanakan disebabkan pada kegiatan tersebut merupakan jenis kegiatan yang sama dan lokasi yang sama dan pekerjaan fisik yang sama, hanya Tahun anggaran yang berbeda dari Dana khusus Propinsi (T.A 2015 dan T.A 2016).

5. Pengadaan Peralatan Peringatan Dini.

Tahun 2017 Perubahan Anggaran pagu Rp.168.895.600,-Realisasi Keuangan Anggaran Rp.163.469.200,- Persentase Realisasi Keuangan 97%. Capaian Kinerja 100%. Pengadaan Tower Repiter 1 unit untuk Lokasi Bukit Biawak

Nagari Painan Selatan Kec.IV Jurai, Pengadaan Receiver Sirine EWS Tsunami 3 unit untuk lokasi, Nagari Koto Taratak kec.Sutera, MTSN 1 Pessel Salido Kec.IV Jurai dan Nagari Kapuh Kec.Koto XI Tarusan. Perbandingan **Tahun 2016** tidak ada kegiatan ini..

11. PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA

Tahun 2017 Perubahan Anggaran Pagu Rp.15.000.000,- Realisasi Keuangan Anggaran Rp.14.868.300,- Persentase Realisasi Keuangan 99,07 %. Capaian Kinerja 100%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari Program tersebut terselenggaranya pelaksanaan informasi kebencanaan melalui pameran festival 1 paket pekerjaan. Total Anggaran Program Rp. 20.439.854,-Realisasi Program Rp. 20.439.854,- Persentase program 100 %. Terdiri dari kegiatan sbb;

1. Pelaksanaan Festival Langkisau.

Tahun 2017 Perubahan Anggaran pagu Rp. 15.000.000,- Realisasi Keuangan Anggaran Rp.14.868.300,- Persentase Realisasi Keuangan 99,07 %. Capaian Kinerja 100%. Perbandingan **Tahun 2016** Out put dari kegiatan tersebut terlaksananya penyampaian informasi kebencanaan melalui pelaksanaan festival langkisau dalam pekerjaan 1 paket. Total Anggaran kegiatan Rp. 20.439.854,- Realisasi Anggaran Kegiatan Rp. 20.439.854,- Persentase kegiatan 100 %.

C. Permasalahan dan Solusi.

PERMASALAHAN

Kegiatan Operasional dan Perawatan PUSDALTIN, dengan Belanja Modal Pengadaan Alat komunikasi Telepon, seperti HP Satelit 1 unit, HP GSM 1 unit, Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Perhubungan seperti Panel Control 2 unit, Box Dalam Kedap Udara 2 unit, Accumulator 2 unit dan Modul System GSM Satelite tidak dapat dilaksanakan sehubungan tidak ada beredar di pasaran, hanya rakitan yang berada di Propinsi Jawa Timur dan tidak memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai pengadaan barang dan Jasa.

SOLUSI

Kegiatan tersebut dengan Pengadaan Belanja Modal tidak dapat dilaksanakan, maka dibuatkan Telaah Staf Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Pesisir Selatan kepada Kepala Daerah Bupati Pesisir Selatan.

BAB V
PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN
(TP YANG DITERIMA DAN YANG DIBERIKAN)

1. PENANGGULANGAN BENCANA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Tugas Pembantuan yang diterima terdiri dari 1 program dan 1.kegiatan dengan anggaran Rp 576.763.000,-.

a. Dasar Hukum :

- DIPA Nomor
- Dana

b. Instansi Pemberi Tugas

Badab Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia.

c. Satuan Kerja Daerah yang Melaksanakan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

d. Program dan Kegiatan yang Diterima dan Pelaksanaanya

1. Program -

1.1. -

1.2. -

e. Sumber dan Jumlah Anggaran

Sumber anggaran berasal dari APBN, Berikut program dan anggaran yang diuraikan pada tabel berikut ini :

**Tabel : Program dan Jumlah Dana Tugas Pembantuan Urusan
Penanggulangan Bencana Tahun 2017**

No.	Sumber dan Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)
A.	APBN			
1.	-	-	-	-
	Total	-	=	-

Sumber : Dana APBN 2017

BAB VI

PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN (KOORDINASI DENGAN INSTANSI VERTIKAL,PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA)

A. KOORDINASI DENGAN INSTANSI VERTIKAL DI DAERAH

Kegiatan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara baik tidak mungkin hanya dilakukan oleh perangkat daerah saja, mengingat banyaknya aspek yang mempengaruhi. Sedangkan beberapa kewenangan masih ditangani oleh instansi vertikal yang berada di daerah.

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Pesisir selatan secara efektif, telah dilakukan :

1. Koordinasi pemerintah daerah dengan instansi vertikal yang dilaksanakan secara terjadual untuk mengevaluasi pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan yang bersifat insidental sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi daerah.
2. Membangun kesamaan persepsi antar instansi untuk mengambil suatu kebijakan, sehingga suatu permasalahan dapat diselesaikan dengan efektif dengan adanya kesetupaduan gerak yang didasarkan pada kebijakan yang telah diambil.
3. Mewujudkan ketahanan daerah yang tangguh meliputi berbagai aspek, sehingga

kondisi daerah tetap sejuk dan kondusif sehingga mendukung setiap program pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat, provinsi, maupun pemerintah Kabupaten Pesisir selatan. Karena itu rapat koordinasi antara pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan dengan instansi vertikal di daerah telah menghasilkan:

1. Terlaksananya konsolidasi penyelenggaraan pemerintahan dari unsur-unsur pemerintah daerah Kabupaten Pesisir selatan maupun instansi vertikal secara efektif.
2. Terwujudnya persamaan persepsi antara pemerintah daerah dengan instansi vertikal terhadap keselarasan dan pemantapan dalam mengimplementasikan penyelenggaraan pemerintahan di daerah Kabupaten Pesisir selatan.
3. Terciptanya peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan di Kabupaten Pesisir selatan dalam rangka pemantapan otonomi daerah.
4. Tercapainya pelaksanaan pembangunan daerah Kabupaten Pesisir selatan fokus pada penanggulangan kemiskinan, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, pengembangan kehidupan berdemokrasi serta menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban, penegakan supremasi hukum dan perwujudan dan pemerintahan yang baik (Good Governance), pemberdayaan potensi dan kapasitas daerah untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan rakyat serta pemberdayaan masyarakat daerah.

Sampai dengan saat ini jenis koordinasi yang sudah memiliki wadah atau forum antara Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir selatan dengan instansi vertikal di daerah yaitu Forum Koordinasi Musyawarah Pimpinan Daerah (Muspida).

B. PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA

1. Bencana yang terjadi dan Penanggulangannya Tahun 2017

N O	BENTUK BENCANA YANG TERJADI	JUMLAH KEJADIAN	BENTUK PENANGGULANGANNYA	ANGGARAN		STATUS BENCANA (NASIONAL, PROPINSI, KABUPATEN)
				SUMBER	JUMLAH (Rp)	
1.	KEBAKARAN	-	BENTUK PENANGANAN BENCANA KEBAKARAN ,BANJIR, LONGSOR, ABRASI PANTAI, ANGIN BADAI/ TERTIMPA POHON, ORANG HILANG, ANGIN PUTING BELIUNG DAN DISAMBAR PETIR A.L;	APBD	-	KABUPATEN
	- RUMAH	-				
	- Pasar/Ruko	-				
	- LAHAN	-				
	Lain-lain	-				
2.	BANJIR	24 KALI	- PEMADAMAN API			
3.	LONGSOR	8 KALI	- PEMBERSIHAN LOKASI KEBAKARAN			
4.	ABRASI PANTAI	1 kali	- VERIFIKASI DATA LAPORAN			
5.	ANGIN BADAI/ TERTIMPA POHON	3 kali	- PEMBERIAN PERTOLONGAN DALAM PEMBERSIHAN RUMAH DAN LINGKUNGAN			
6.	ORANG HILANG	6 KALI	- Pengerukan Bibir Sungai			
	- LAUT/ SUNGAI	6 KALI	- PEMBENTUKAN SALURAN ANAK SUNGAI			
7.	ANGIN PUTING BELIUNG	-	- PEMBUANGAN MATERIAL LONGSOR DISALURAN SUNGAI			
8.	DISERANG HEWAN/ Terserang Penyakit	1 KALI	- PEMBERIAN PERTOLONGAN PEMOTONGAN POHON TUMBANG			
9.	GEMPA	1 KALI	- PEMASANGAN TENDA PENGUNGSI			
			- PEMBERIAN BANTUAN LOGISTIK			
			- PENYALURAN DANA SANTUNAN			
			- Perbaikan Irigasi dan jembatan gantung akibat banjir.			
			- Pembukaan akses jalan masyarakat akibat longsor			
			- Melakukan evakuasi masyarakat akibat banjir			
10.	TERTIMPA POHON	-I				
	TOTAL KEJADIAN	43 KALI KEJADIAN		APBD	-	KABUPATEN

2. Bencana yang terjadi dan Penanggulangannya Tahun 2016.

N O	BENTUK BENCANA YANG TERJADI	JUMLAH KEJADIAN	BENTUK PENANGGULANGANNYA	ANGGARAN		STATUS BENCANA (NASIONAL, PROPINSI, KABUPATEN)
				SUMBER	JUMLAH (Rp)	

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ)
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN
PESISIR SELATAN TAHUN 2017

IV-145

						KABUPATEN)
1.	KEBAKARAN	38 KALI	BENTUK PENANGANAN BENCANA KEBAKARAN ,BANJIR, LONGSOR, ABRASI PANTAI, ANGIN BADAI/TERTIMPA POHON, ORANG HILANG, ANGIN PUTING BELIUNG DAN DISAMBAR PETIR A.L; - PEMADAMAN API - PEMBERSIHAN LOKASI KEBAKARAN - VERIFIKASI DATA LAPORAN - PEMBERIAN PERTOLONGAN DALAM PEMBERSIHAN RUMAH DAN LINGKUNGAN - Pengerukan Bibir Sungai - Pembentukan Saluran Anak Sungai - Pembuangan Material Longsor Disaluran Sungai - PEMBERIAN PERTOLONGAN PEMOTONGAN POHON TUMBANG - PEMASANGAN TENDA PENGUNSI - PEMBERIAN BANTUAN LOGISTIK - PENYALURAN DANA SANTUNAN - Perbaikan Irigasi dan jembatan gantungan akibat banjir. - Pembukaan akses jalan masyarakat akibat longsor - Melakukan evakuasi masyarakat akibat banjir	APBD	48.000.000	KABUPATEN
	- RUMAH	24 KALI				
	- Pasar/Ruko	1 kali				
	- LAHAN	10 kali				
	Lain-lain	3 KALI				
2.	BANJIR	12 KALI				
3.	LONGSOR	3 KALI				
4.	ABRASI PANTAI	1 kali				
5.	ANGIN BADAI/TERTIMPA POHON	4 kali				
6.	ORANG HILANG	13 KALI				
	- LAUT/SUNGAI	13 KALI				
7.	ANGIN PUTING BELIUNG	5 KALI				
8.	DISERANG HEWAN	1 KALI				
9.	GEMPA	2 KALI				
10	TERTIMPA POHON	22 KALI				
	TOTAL KEJADIAN	101 KALI KEJADIAN		APBD	48.000.000	KABUPATEN

Rekapitulasi Kejadian Bencana Alam

Tahun 2011 Sampai Dengan 2017


Di Kabupaten Pesisir Selatan

No	Tahun	Dis am bar Pet ir	JENIS BENCANA											KERUGIAN			Bantua n Yang Telah Diberi kan	Keter anga n	
			K e b a k a r a n	B a n j ir	Lo ng sor	A br as i Pa nt ai	Put ing Bel iun g	An gin Ba dai	Oran g Hilan g/Ha nyut	Dis era ng He wa n	Kera cuna n Mak anan /Dis eran g Peny akit	Gem pa	Ter tim pa Po ho n	Total Kejadia n Bencan a	Ko rb an Ji wa	Ha			Nilai
1	2011	-	57	19	4	4	-	7	17	2	1		5	116	21	4.513,90	304.299.201.948	2.486.450.000	BPBD PESS EL
2	2012	-	54	7	7	3	-	9	11	1			14	106	18	43	15.705.940.000	135.800.000	BPBD PESS EL
3	2013	1	49	1	5	4	7	9	16	-	-		-	92	20	15	16.953.631.073	442.500.000	BPBD PESS EL
4	2014	-	35	1	2	-	15	-	10	-	-		-	63	11		6.141.960.000	176.000.000	BPBD PESS EL
5	2015		46	11	5	1	4		16				9	92	16	31	9.279.700.000	14.000.000	BPBD PESS EL
6.	2016	-	38	12	3	1	5	4	13	1	-	2	22	101	14	33	2.808.800.000	48.000.000	BPBD PESS EL
7.	2017	0	0	24	8	1	0	3	6	0	1	0	0	43	7	0	5.588.000.000	0	BPBD PESS EL
JUMLAH		1	279	75	34	14	31	32	89	4	2	2	50	613	107	4.635,90	360.777.233.021	3.302.750.000	

Painan, 30 Desember 2017

KEPALA PELAKSANA BPBD

Kabupaten Pesisir Selatan


PRINUR N, ST

NIP. 195807011981031017

1. Kebakaran. (Laporan Tahun 2016)

Tahun 2017 Kewenangan Pemadam Kebakaran Pindah Pada Dinas
Satpol PP dan Pemadam Kebakaran. Perbandingan Tahun 2016

Kejadian Kebakaran Tahun 2016 sebanyak 38 Kali Kejadian terdiri

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ)
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN
PESISIR SELATAN TAHUN 2017

IV-147

Kebakaran Lahan dengan Luas 33 Ha kejadian sebanyak 10 kali kejadian. Kebakaran Pasar/warung sebanyak 1 kali kejadian .Kebakaran Rumah 24 Kali Kejadian dengan 28 unit rumah terbakar dan telah dilakukan penanggulangannya oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Perbandingan Kejadian Kebakaran Tahun 2015 sebanyak 46 Kali Kejadian terdiri Kebakaran Lahan dengan Luas 31 Ha kejadian 3 kali, Kebakaran Pasar 2 kali dengan 8 petak kedai pasar, Kebakaran Mobil 1 kali, Kebakaran Rumah 39 Kali Kejadian dengan 71 Rumah Terbakar dan Total kerugian kebakaran Rp.7.030.700.000,- dan Bantuan santunan Rp. 14.000.000,- .Perbandingan Kejadian bencana kebakaran selama Tahun 2014 berjumlah 35 kali dan telah dilakukan penanggulangannya oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, Pembersihan lokasi kebakad an ,pemberian Logistik kepada Korban dan Pemberian Bantuan Santunan dari Dana Tidak Direncanakan Pemerintah Daerah .Kerugian Kebakaran yang ditimbulkan selama Tahun 2014 sebanyak Rp. 5.541.210.000,- dan bantuan santunan dari Pemerintah Daerah yang diserahkan sebesar Rp. 83.000.000,- untuk 36 Kepala Keluarga (KK).

2. Angin Puting Beliung/Angin Badai

Tahun 2017 Kejadian Angin Badai/Angin Puting Beliung 3 kali Kejadian dengan kerugian Rp. 275.000.000,-. **Tahun 2016** Kejadian Bencana Angin Puting Beliung Tahun 2016 sebanyak 5 Kali Kejadian .Perbandingan Kejadian Bencana Angin Puting Beliung Tahun 2015 sebanyak 4 Kali Kejadian .Perbandingan selama Tahun 2014 berjumlah 15 kali. Total kerugian sebesar Rp. 550.750.000,- dengan Bantuan Santunan sebesar Rp.61.500.000,- kepada 32 Rumah (32 KK).

3. Longsor

Tahun 2017 Kejadian Longsor 8 kali kejadian. **Tahun 2016** Kejadian bencana longsor 3 kali kejadian bencana Tahun 2016. Perbandingan

Kejadian bencana longsor 5 kali kejadian bencana Tahun 2015. Perbandingan Kejadian Bencana Longsor selama Tahun 2014 sebanyak 2 kali. Total kerugian sebesar Rp. 30.00.000,- dengan Bantuan Santunan sebesar Rp.3.000.000,- untuk 2 Rumah (2 KK).

4. Hanyut/ Tenggelam /Meninggal Dunia

Tahun 2017 Kejadian 6 kali pencaharian orang hilang dengan 4 orang meninggal. Perbandingan **Tahun 2016** Kejadian bencana hilang dilaut/disungai Tahun 2016 sebanyak 13 kali kejadian dengan 14 orang meninggal dunia.. Perbandinagan Kejadian bencana hilang dilaut/disungai Tahun 2015 sebanyak 16 kali kejadian dengan 16 orang meninggal dunia. Perbandingan Kejadian bencana Hanyut/ Tenggelam /Meninggal dunia selama Tahun 2014 terjadi 10 Kali Kejadian mengakibatkan kehilangan nyawa sebanyak 11 orang dengan Bantuan santunan sebesar Rp. 27.00.000,- untuk 11 Orang (11 KK). Bentuk Penanganan yang dilakukan yaitu ;

1. Pencaharian orang hilang dilaut dan disungai dilakukan dengan Tim SAR Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, BASARNAS dari Kota Padang dan dibantu dengan masyarakat setempat.
2. Pemberian Bantuan Santunan kepada korban sebanyak 11 orang meninggal dunia sebesar Rp. 27.000.000,-

5. Banjir.

Tahun 2017 Kejadian Bencana 24 kali Kejadian dengan 2 orang meninggal dunia. Dengan Kerugian Bencana Rp.4.383.000.000,- Perbandingan Kejadian bencana banjir **Tahun 2016** sebanyak 12 kali kejadian .Perbandingan Kejadian bencana banjir Tahun 2015 sebanyak 11 kali kejadian Tahun 2015 dengan 1 kali kejadian banjir besar pada tanggal 23 Januari 2015 di Kec.IV Jurai dengan kerugian Rp.2.249.000.000,- .Perbandingan Kejadian bencana Banjir selama Tahun 2014 terjadi 1 Kali Kejadian dengan kerugian Rp.20.000.000,-dengan mengakibatkan Rusaknya Rumah, sebanyak 1 kepala Keluarga dan pemberian santunan sebesar Rp. 1.500.000,-

6. Abrasi Pantai.

Tahun 2017 Kejadian abrasi pantai terjadi 1 kali kejadian dengan kerugian Rp.930.000.000,-

7. Terserang Penyakit.

Tahun 2017 Kejadian Terserang Penyakit 1 kali kejadian dengan 1 orang meninggal dunia.

2. Sumber Bantuan Tidak direncanakan dan Jumlah Anggaran

Tahun 2017 Tidak ada Bantuan direncanakan diberikan pada masyarakat. Perbandingan *Tahun 2016* Sumber Dana dari Dana tidak direncanakan untuk korban bencana 2016 sebesar Rp.48.000.000,-Perbandingan Sumber Dana dari Dana tidak direncanakan sebesar Rp.16.000.000,-

Dengan Bantuan Santunan Tahun 2015 .Perbandingan Bantuan santunan Tahun 2014sebesar Rp. 176.000..000,-

3. Antisipasi Daerah Dalam Menghadapi kemungkinan Bencana

Langkah – langkah yang dilakukan dalam menghadapi bencana a.l;

1. Sosialisasi Mitigasi bagi masyarakat.
2. Pelatihan Bagi Kelompok Siaga Bencana Nagari (KSBN) Kabupaten Pesisir Selatan dalam menghadapi bencana.
3. Melengkapi sarana dan prasarana penanggulangan bencana, seperti; pembuatan tangga evakuasi Tsunami, rambu-rambu jalur evakuasi Tsunami.

4. Potensi Bencana Yang diperkirakan terjadi.

Potensi bencana yang mungkin terjadi tahun 2015 yaitu;

1. Banjir
2. Puting Beliung
3. Kebakaran
4. Angin Badai/Pohon Tumbang.
5. Longsor.
6. Orang Hanyut dilaut dan disungai.

D. PENUTUP

Demikianlah Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun 2017 ini dibuat dan disusun Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan agar dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima – kasih.

Painan, 26 Januari 2018

Plt.Kepala Pelaksana,

Drs.KHAIRUL EFENDI

Nip. 196011051982031007